

**EFEKTIVITAS PENGAWASAN *CLOSED CIRCUIT TELEVISION* (CCTV)
DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEDISIPLINAN SISWA
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XII
DI SMK N 3 WONOSARI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

AJI PURNOMO
NIM: 11410185

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Purnomo

NIM : 11410185

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 18 Maret 2016

Yang menyatakan



Aji Purnomo
NIM. 11410185



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Aji Purnomo

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aji Purnomo
NIM : 11410185
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan *Closed Circuit Television* (CCTV) Dalam Meningkatkan Perilaku Kedisiplinan Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMK Negeri 3 Wonosari

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Maret 2016
Pembimbing

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/93/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIVITAS PENGAWASAN *CLOSED CIRCUIT TELEVISION* (CCTV)
DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEDISIPLINAN SISWA
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XII
DI SMK N 3 WONOSARI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aji Purnomo

NIM : 11410185

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 5 April 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I


Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II


Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 01 JUN 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003



MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.” (QS an-Nisa: 1)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Penerjemah: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, (Jakarta: PT Syamil Cipta Media, 2005), hal. 77.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Untuk:

Almamater Tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi tentang *"Efektivitas Pengawasan Closed Circuit Television (CCTV) dalam Meningkatkan Perilaku Kedisiplinan Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMK Negeri 3 Wonosari"*. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliau kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya kelak, Aamiin.

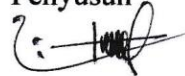
Atas izin Allah Swt., akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

4. Bapak Dr. Sumedi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
 5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 6. Ibu Dra. Susiyanti, M.Pd., Ibu Lilik Isdyati, S.Pd.I., Ibu Umi Hamidah, M.Pd.I, seluruh staf/guru dan seluruh siswa di SMK Negeri 3 Wonosari yang telah membantu penulis selama proses penelitian.
 7. Ibunda dan Ayahanda tercinta, Nangimah dan Masito selaku kedua orangtua yang sangat penulis cintai yang selalu ikhlas memberikan dukungan berupa perhatian secara spiritual maupun materil selama menyelesaikan studi ini.
 8. Kakak-kakak tersayang mbak Tri, Huni, dan Latifah yang selalu menyayangi dan memberikan motivasi kepada penulis.
 9. Seluruh kawan PAI 2011, khususnya Nur Arifin, Fadhan, Ibnu, Ihsan, Reza, Bayu, Angga, yang selalu menghadirkan semangat belajar bagi penulis.
 10. Sahabat-sahabat di IKAPMAWI Yogyakarta, Faten, Jaa, Omi, Faozan, Amri, Ganang, Tresia, Alin, Kiki, Jaki, Jojo, Ita, dan lain-lain. Terimakasih kalian sungguh sahabat-sahabat terbaik yang selalu mewarnai hidup penulis.
 11. Seluruh teman kost 280A, Rasyid, Ocit, Algi, Fadlun, Susanto, dan Candra.
- Semoga jasa baik yang diberikan kepada penulis dapat diterima oleh Allah Swt. dan mendapatkan balasan dan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 18 Maret 2016

Penyusun



Aji Purnomo

NIM. 11410185

ABSTRAK

AJI PURNOMO. *Efektivitas Pengawasan Closed Circuit Television (CCTV) dalam Meningkatkan Perilaku Kedisiplinan Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMK Negeri 3 Wonosari*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah masih dijumpai ketidakdisiplinan siswa terhadap peraturan sekolah khususnya di dalam pembelajaran PAI. Hal tersebut di antaranya: terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas, menyontek, kurang minat dan motivasi dalam belajar, kurang perhatian terhadap pelajaran (mengganggu teman, gaduh, tidur, mengobrol). Ketidakdisiplinan tersebut memunculkan suatu konsep *Muraqabatullah* yang diterapkan sekolah dalam membantu meningkatkan kedisiplinan siswa, yaitu melalui media pengawasan *Closed Circuit Television* (CCTV) yang dipasang di setiap sudut kelas. Dengan demikian tujuan penelitian ini meliputi (1) Untuk mengetahui tentang proses pembelajaran kedisiplinan siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari (2) Untuk mengetahui efektivitas pengawasan CCTV dalam meningkatkan perilaku kedisiplinan siswa pada pembelajaran PAI di kelas XII SMK N 3 Wonosari (3) Untuk mengetahui problem-problem dari pengawasan CCTV dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada pembelajaran PAI di kelas XII SMK N 3 Wonosari disertai dengan solusi yang diberikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di SMK Negeri 3 Wonosari. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi dengan sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pembelajaran kedisiplinan siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Wonosari berlangsung cukup baik, dan peraturan-peraturan sekolah berjalan cukup baik dalam mendisiplinkan siswa. (2) Keefektifan CCTV dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada pembelajaran PAI dirasa cukup efektif dan membantu guru (dibuktikan oleh beberapa indikator yang ditemukan). Kualitas kedisiplinan siswa bukan semata-mata karena faktor CCTV. Guru, materi, dan metode lebih menentukan tingkat perhatian siswa (3) Problem utama dalam penggunaan CCTV di dalam kelas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XII pada pembelajaran PAI adalah tidak terlihatnya perhatian khusus sekolah dalam pengawasan keseharian melalui CCTV, sehingga sebagian siswa pun menganggap keberadaan CCTV kurang memberikan rasa khawatir ketika melanggar tata tertib dalam pembelajaran maupun ujian. Solusi dari pihak sekolah; menyampaikan kepada guru yang bersangkutan pada waktu tertentu bahwa terdapat siswa yang tidak disiplin di kelas, mempertimbangkan penambahan pemantauan CCTV, dan melakukan *maintenance* berkala setiap 6 bulan sekali serta menormalkan kembali CCTV yang belum aktif karena penambahan dan renovasi di beberapa kelas.

KATA KUNCI: CLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV), KEDISIPLINAN, PAI.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	32
 BAB II : GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 3 WONOSARI.....	 34
A. Letak Geografis	34
B. Sejarah Singkat.....	36
C. Visi dan Misi Sekolah.....	38
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	38
E. Guru, Karyawan dan Siswa.....	45
F. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	51
G. Prestasi	53
 BAB III : PEMBELAJARAN KEDISIPLINAN SISWA DALAM PAI DIKAITKAN DENGAN PENGAWASAN CCTV DI DALAM KELAS DAN PERILAKU KEDISIPLINAN SISWA KELAS XII	 55
A. Pembelajaran Kedisiplinan dalam PAI Siswa di kelas XII..	55
1. Tujuan Pembelajaran PAI	55
2. Pembelajaran Kedisiplinan Siswa	58
3. Proses Pembelajaran PAI	72
B. Efektivitas Pengawasan CCTV dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa.....	 81

1. Dampak Pengawasan CCTV	81
2. Keefektifan CCTV dalam Meningkatkan Disiplin Siswa	87
C. Problem-problem yang dihadapi dalam Pengawasan CCTV dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa serta solusinya	93
1. Problem-problem Penggunaan CCTV	93
2. Solusi yang Dilakukan Sekolah	95
BAB IV : PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	100
C. Kata Penutup	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di atas)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka

ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā contoh وَمَا مُحَمَّدٌ

إِ = i contoh الَّذِي

أُ = ū contoh يُوقُنُونَ

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Nama Kepala Sekolah SMK N 3 Wonosari.....	37
Tabel II	: Data Wali Kelas SMK N 3 Wonosari Tahun 2014/2015 ...	41
Tabel III	: Data Karyawan SMK N 3 Wonosari Tahun 2014/2015	48
Tabel IV	: Data Siswa SMK N 3 Wonosari	40
Tabel V	: Keadaan Sarana dan Prasarana SMK N 3 Wonosari	51



DAFTAR GAMBAR

Bagan 1	39
Gambar 1.1.....	66
Gambar 1.2.....	67
Gambar 1.3.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	105
Lampiran II	: Catatan Lapangan.....	111
Lampiran III	: Daftar Nama Siswa Kelas XII.....	120
Lampiran IV	: Dokumentasi Selama Penelitian.....	130
Lampiran V	: Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi.....	132
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal	133
Lampiran VII	: Berita Acara Seminar Proposal	134
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi	135
Lampiran IX	: Surat Ijin Penelitian.....	136
Lampiran X	: Sertifikat SOSPEM	141
Lampiran XI	: Sertifikat PPL 1	142
Lampiran XII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	143
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA	144
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC	145
Lampiran XV	: Sertifikat ICT	146
Lampiran XVI	: Sertifikat OPAC	147
Lampiran XVII	: Sertifikat DPP PKTQ	148
Lampiran XVIII	: Sertifikat Istifhamul Qur'an.....	149
Lampiran XIX	: Sertifikat <i>User Education of Library</i>	150
Lampiran XX	: Riwayat Hidup Peneliti	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan keharusan bagi setiap umat manusia, terutama bagi anak-anak yang belum dewasa. Hal ini dapat diamati dengan jelas pada saat manusia lahir ke dunia dengan segala keadaannya yang lemah tak berdaya dan tidak mengetahui segala sesuatu yang ada di sekelilingnya merupakan petunjuk bahwa anak adalah makhluk yang memerlukan bantuan dan bimbingan menuju ke arah kedewasaan, dan kehadiran anak dalam suatu keluarga adalah atas dasar cinta dari kedua orangtua yang bersifat alami.¹

Dalam rangka menciptakan, mempertahankan, dan mengembalikan kondisi dan situasi yang kondusif untuk menjadikan proses pembelajaran yang baik, maka diperlukan disiplin kelas yang berguna untuk mengontrol tingkah laku siswa agar tugas-tugas sekolah dapat berjalan optimal. Disiplin kelas yang baik adalah mencakup iklim akademis kelas dan praktik pembelajaran yang efektif, meningkatkan keterlibatan tinggi serta sikap siswa yang baik, serta secara intrinsik mencegah perilaku buruk siswa.²

Timbulnya perilaku disiplin siswa merupakan hasil cerminan dalam menumbuhkan akhlak pada dirinya. Oleh karena itu disiplin tidak bisa dipisahkan dengan moralitas, semua disiplin bertujuan ganda yaitu

¹ Adang Heriawan dkk, *Mengenal Manusia dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Liberty, 1998), hal. 62.

² Salman Hasri, *Madrasah Efektif dan Guru Efektif*, (Yogyakarta: Aditya Media Printing dan Publishing, 2009), hal. 42.

mengembangkan keteraturan tertentu dalam tindak tanduk masyarakat dan memberinya sasaran tertentu yang sekaligus bisa membatasi cakrawalanya. Disiplin berguna bukan hanya untuk kepentingan masyarakat dan sebagai syarat mutlak bagi suatu kerjasama yang teratur, melainkan juga demi kesejahteraan individu sendiri.³

Perkembangan teknologi semakin hari semakin pesat seiring dengan proses globalisasi, tak terkecuali dalam lingkungan sekolah. Dari mulai penggunaan fasilitas internet yang dimaksudkan untuk mempermudah proses penerimaan informasi dan transfer ilmu secara global kepada peserta didik, maupun fasilitas keamanan seperti halnya kamera pengawas *Closed Circuit Television* (CCTV) di sekolah-sekolah. Hal tersebut tentunya sangat membantu bagi pihak sekolah untuk semakin meningkatkan kecepatan pencarian informasi bagi siswa dan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam lingkungan sekolah.

Penggunaan CCTV sebagai alat bukti yang diketahui selama ini banyak terdapat pada tempat-tempat yang beresiko terhadap aksi kriminalitas dan dikhawatirkan akan sulit ditemukan pelakunya tanpa adanya bantuan kamera CCTV ini sebagai alat bukti yang dapat menceritakan suatu kronologi secara detail dan akurat, misalnya pada Bank, ATM, maupun pada pusat perbelanjaan yang mana memerlukan pengawasan lebih ketat karena dianggap rawan terhadap tindak kriminalitas.

³ Emile Durkheim, *Pendidikan Moral Suatu Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 1990), hal. 13.

Namun pada saat ini, pengawasan CCTV bukan hanya terdapat pada tempat-tempat seperti yang telah dicontohkan di atas saja, akan tetapi ditemukan di beberapa sekolah telah menggunakan CCTV sebagai alat pengawasan terhadap perilaku kedisiplinan siswa-siswinya di dalam kelas, sehingga proses pengendalian siswa di dalam kelas setidaknya diharapkan akan lebih mudah dan lebih disiplin karena ada pengawasan langsung oleh kamera CCTV yang dihubungkan ke ruang Kepala Sekolah. Dengan adanya CCTV tersebut, maka secara tidak langsung, guru juga dituntut untuk bersikap profesional dalam mengajar di dalam kelas karena Kepala Sekolah juga dapat langsung menilai para gurunya sehingga dapat memberikan evaluasi secara komprehensif.

Pentingnya pengawasan CCTV di SMK Negeri 3 Wonosari dikarenakan CCTV merupakan alat pengawasan yang selalu bisa aktif selama 24 jam dan merupakan alat bukti yang dapat dipercaya kebenarannya ketika ditemukan masalah-masalah tertentu, sehingga dapat menyingkat waktu pengawasan secara manual, dan bisa dilakukan evaluasi dengan memutar ulang rekaman apabila diperlukan. Sehingga hal tersebut juga dirasa cukup prospektif jika diterapkan dalam upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Dalam proses pembelajaran di SMK N 3 Wonosari terkadang masih dijumpai ketidakdisiplinan siswanya terhadap peraturan sekolah. Ketidakdisiplinan itu di antaranya meliputi terlambat masuk sekolah/kelas, tidak mengerjakan tugas, menyontek, kurang minat dan motivasi dalam

belajar, kurangnya perhatian terhadap pelajaran (mengganggu teman, membuat gaduh, tidur, dan lain-lain). Terjadinya ketidakdisiplinan yang dilakukan oleh siswa tersebut memunculkan suatu upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam mengurangi atau meniadakan tindakan-tindakan yang kurang disiplin tersebut. Dengan disiplin dimaksudkan sebagai upaya untuk mengatur atau mengatur atau mengontrol perilaku anak untuk mencapai tujuan pendidikan karena ada perilaku yang harus dicegah atau dilarang dan sebaliknya ada perilaku yang harus dilakukan juga. Disiplin itu sendiri hanya akan tumbuh dalam suasana di mana antara guru dan siswa terjalin keakraban yang pada dasarnya ada rasa saling menghormati dan saling mempercayai. Perilaku yang tidak disiplin pada saat proses pembelajaran membuat rasa prihatin baik oleh guru itu sendiri maupun oleh tenaga kependidikan. Oleh karena itu, diperlukan tindakan-tindakan untuk mengatasi masalah kedisiplinan, yakni tindakan yang bersifat preventif (pencegahan) dan tindakan yang bersifat kuratif (penyembuhan). Pembentukan kedisiplinan pada saat sekarang bukan sekedar menjadikan anak agar patuh dan taat terhadap tata tertib saja, melainkan sebagai upaya mendisiplinkan diri (*self discipline*) atau *self control*. Artinya ia berperilaku baik, patuh dan taat pada aturan bukan karena paksaan dari orang lain atau guru melainkan karena kesadaran dari dirinya sendiri.

Dalam upaya membantu suksesnya mendisiplinkan siswa, SMK N 3 Wonosari per April 2014 memasang 26 kamera CCTV di setiap sudut kelas dari ruang teori yang kemudian hasil rekaman tersebut dihubungkan langsung

ke ruang Kepala Sekolah SMK N 3 Wonosari.⁴ Selama ini di SMK N 3 Wonosari, peran *Closed Circuit Television* (CCTV) di dalam kelas relatif efektif terhadap perkembangan moral atau perilaku siswa di kelas dalam pembelajaran, karena siswa merasa selalu diawasi oleh kepala sekolah secara langsung. Pengawasan melalui CCTV di dalam kelas ini merupakan konsep pendidikan akhlak *muraqabatullah* yang mana manusia harus selalu merasa diawasi oleh Allah kapanpun dan di manapun berada, sehingga perilakunya akan sesuai dengan aturan-aturan yang ada. Hal tersebut diharapkan menjadikan siswa terbiasa berperilaku disiplin dan mudah dikendalikan guru dalam kegiatan belajar mengajar, walaupun masih ada beberapa masalah yang muncul terkait masalah kedisiplinan.

Sebelum pemasangan CCTV di setiap kelas, yaitu sebelum Juni tahun 2013 pihak sekolah sedikit merasa kesulitan dalam mengendalikan kedisiplinan siswa karena tidak semua guru bisa mengendalikan keadaan kelas agar kondusif. Siswa-siswi kelas XII sekarang, di mana pada kelas XI dulu pernah belajar di kelas tanpa adanya CCTV sudah mulai dapat mendisiplinkan diri dibandingkan dengan sebelum dipasang CCTV yang mana mereka sering berbuat kegaduhan, serta tidak adanya barang bukti untuk suatu kasus tertentu.⁵ Namun keadaan ini perlu dibuktikan dengan sebuah penelitian yang dapat dibuktikan secara empiris tentang penggunaan *Closed Circuit Television* (CCTV) di dalam kelas dalam meningkatkan perilaku kedisiplinan siswa

⁴ Hasil *observasi* dan *wawancara* dengan Waka Sarana dan Pra Sarana SMK N 3 Wonosari, Bapak Edi Prasetyo, S.Pd., M.Pd.T pada tanggal 27 Januari pukul 12:25 di ruang tamu SMK N 3 Wonosari.

⁵ Hasil *observasi* dan *wawancara* dengan Waka Kesiswaan SMK N 3 Wonosari, Bapak Jumakir, S.Pd. pada tanggal 27 Oktober 2015 pukul 08.50 di ruang BK.

khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII SMK N 3 Wonosari, Gunungkidul.

Penulis memilih SMK N 3 Wonosari sebagai objek penelitian karena sekolah ini termasuk sekolah yang telah memanfaatkan beberapa kemajuan teknologi sebagai penunjang kelancaran proses belajar mengajar termasuk kamera CCTV di kelas dalam hal pengawasan siswa maupun guru, sehingga dapat dikatakan bahwa sekolah ini dapat dijadikan model bagi sekolah-sekolah lain yang belum melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Sementara itu, SMK N 3 Wonosari berbeda dengan SMA/MA secara umumnya yang lebih menyiapkan para siswanya dalam hal prestasi akademik, sedangkan SMK Negeri 3 Wonosari sebagai lembaga pendidikan kejuruan memiliki sistem pendidikan di samping prestasi akademik juga menekankan pada kedisiplinan dan memiliki aturan tata tertib yang bertujuan untuk mendisiplinkan siswa sehingga memiliki generasi yang disiplin, mandiri, etos kerja serta kejujuran yang tinggi dalam menyiapkan *output*-nya di dunia kerja nantinya. Sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bermutu dan mempunyai manfaat serta kegunaan yang baru, karena tidak semua sekolah telah menerapkan beberapa kemajuan teknologi yang telah ada dewasa ini.

Dari uraian di atas kiranya sangat menarik apabila dilakukan penelitian lebih lanjut di SMK N 3 Wonosari untuk lebih jauh mengetahui efektivitas penggunaan CCTV dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran kedisiplinan siswa pada pembelajaran PAI di kelas XII SMK N 3 Wonosari?
2. Bagaimana efektivitas pengawasan CCTV dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari?
3. Apa saja problem-problem dari pengawasan *Closed Circuit Television* (CCTV) dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII SMK N 3 Wonosari serta solusi yang diberikan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pembelajaran kedisiplinan siswa pada pembelajaran PAI di kelas XII SMK N 3 Wonosari.
 - b. Untuk mengetahui efektivitas pengawasan kamera CCTV dalam meningkatkan perilaku kedisiplinan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII SMK N 3 Wonosari.
 - c. Untuk mengetahui problem-problem dari pengawasan *Closed Circuit Television* (CCTV) dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII SMK N 3 Wonosari disertai dengan solusi yang diberikan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara akademik, untuk memberikan sumbangan kajian keilmuan tentang penggunaan kamera CCTV di dalam kelas khususnya dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan sebagai salah satu alternatif penyelesaian permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah khususnya kedisiplinan di dalam kelas.
- c. Dapat dijadikan masukan bagi seluruh pihak yang terkait dengan proses pembelajaran untuk semakin meningkatkan kualitas pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada, sejauh ini penulis belum menemukan beberapa karya ilmiah yang temanya sama dengan penulis, namun penulis telah menemukan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini, di antaranya:

Skripsi yang ditulis oleh saudara Jarot Abdul Jabar, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus yang berjudul *Efektivitas Keberadaan Camera CCTV Sebagai Media Pengawasan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus* (tahun 2009)⁶. Dalam skripsi ini membahas tentang CCTV sebagai media pengawasan terhadap warga sekolah pada umumnya dan kepada siswa pada khususnya, di mana CCTV dipasang di

⁶ Jarot Jabar, *Efektivitas Keberadaan Camera CCTV Sebagai Media Pengawasan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTs. Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus*, Skripsi. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, 2009.

sudut-sudut sekolah yang berfungsi memberikan kesadaran kepada siswa sehingga mereka merasa terawasi. kemudian hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan CCTV pada sekolah tersebut dapat dikatakan efektif, sehingga memberikan peningkatan kedisiplinan para siswanya. Sedangkan ukuran kedisiplinan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan hasil wawancara mendalam kepada para siswa dan para guru, kemudian dikuatkan dengan hasil angket yang telah disebarkan kepada siswa-siswa yang bersangkutan.

Skripsi yang ditulis oleh saudara Khafif Sirojuddin, mahasiswa jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (tahun 2012)⁷ yang berjudul *Problematika Closed Circuit Television (CCTV) Sebagai Alat Bukti Menurut Pasal 184 KUHAP dan Hukum Islam*. Skripsi ini membahas tentang kedudukan dan kekuatan kamera CCTV sebagai alat bukti di mata hukum. Sementara hasil penelitian menyimpulkan bahwa CCTV dalam tinjauan hukum Islam masuk dalam pendapat ahli, alat bukti *qarinah* (petunjuk), alat bukti *al-iqrar* (kesaksian atau sumpah) serta alat bukti *al-bayyinah* (fakta kebenaran). CCTV merupakan alat bukti pelengkap dan tidak bisa berdiri sendiri. Akan tetapi dalam kasus-kasus tertentu dimana bukti yang ada hanyalah rekam kejadian saja dari CCTV, maka CCTV merupakan bukti pokok yang harus dipegangi oleh hakim. Sehingga CCTV yang dikeluarkan oleh ahli telematika merupakan suatu

⁷ Khafif Sirojuddin, *Problematika Closed Circuit Television (CCTV) Sebagai Alat Bukti Menurut Pasal 184 KUHAP dan Hukum Islam*, Skripsi. Fak. Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

kebutuhan, berkenaan dengan adanya suatu kebutuhan *ad-daruriyah* sebagai realisasi kemaslahatan manusia guna suatu kepentingan keadilan.

Skripsi yang ditulis oleh saudari Arifatuth Thoyyibah, mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (tahun 2013)⁸ yang berjudul “*Pengelolaan Kelas dalam Upaya Menanamkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus Guru Rumpun PAI Kelas VIII MTsN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta)*”. Skripsi ini membahas tentang konsep pengelolaan kelas dalam upaya menanamkan kedisiplinan siswa di MTs N Sumberagung, Jetis, Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dan diketahui bahwa konsep pengelolaan kelas meliputi dimensi preventif (pencegahan) dan dimensi kuratif (penyembuhan) terhadap perilaku disiplin siswa. Sementara itu efektifitas pengelolaan kelas oleh guru PAI adalah dengan melakukan persiapan yang matang sebelum proses pembelajaran serta memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Skripsi yang ditulis oleh saudari Lili Fajriyah, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (tahun 2013)⁹ yang berjudul “*Peran Kultur Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI Ma’arif 02 Pahonjean Majenang Cilacap*”.

⁸ Arifatuth Thoyyibah, *Pengelolaan Kelas dalam Upaya Menanamkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus Guru Rumpun PAI Kelas VIII MTsN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta)*, Skripsi, Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

⁹ Lili Fajriyah, *Peran Kultur Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI Ma’arif 02 Pahonjean Majenang Cilacap*, Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

Skripsi ini membahas tentang kultur madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengembangan kultur madrasah di MI Ma'arif 02 Pahonjean pada umumnya dilakukan melalui pendekatan struktural, yaitu pemaksaan dengan aturan, dan sanksi yang tegas dari sekolah. Namun demikian dalam kenyataannya pendekatan ini dirasa kurang efektif dan pendekatan yang paling efektif adalah melalui pendekatan kultural, yaitu dengan pembiasaan yang manfaatnya bisa dirasakan oleh semua pihak.

Berdasarkan karya-karya di atas, telah jelas bahwa tidak ada satupun yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti merasa layak untuk mengangkat permasalahan ini sebagai obyek penelitian dalam penulisan skripsi ini

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Tinjauan umum tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pada umumnya para ahli sependapat bahwa yang disebut PBM (proses belajar mengajar) ialah sebuah kegiatan yang integral (utuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dengan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar.¹⁰ Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran,

¹⁰ *Ibid.*, hal. 237.

dan/latihan.¹¹ PAI yang pada hakikatnya merupakan sebuah proses tersebut, dalam pengembangannya juga dimaksudkan sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dengan demikian PAI dimaknai dalam dua pengertian yaitu 1) sebagai sebuah proses penanaman ajaran agama Islam, 2) sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman/pendidikan itu sendiri.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional (Undang-undang No. 2 Tahun 1989).¹²

Adapun ruang lingkup bahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi:

- 1) Usaha menunjukkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara lain:
 - (a) Hubungan manusia dengan Allah SWT.
 - (b) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
 - (c) Hubungan manusia dengan sesama.
- 2) Bahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi :
 - (a) Keimanan

¹¹Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 12.

¹² Aminuddin, dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 1.

- (b) Ibadah
- (c) Al-Qur'an
- (d) Akhlak
- (e) Mu'amalah
- (f) Syariah
- (g) Tarikh

Arah titik akhir yang hendak dituju oleh pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim dan kematangan serta integritas pribadi yang sempurna. Untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut diperlukan adanya tujuan-tujuan yang lebih khusus dari Pendidikan Agama Islam. Adapaun tujuan yang lebih khusus antara lain:¹³

- 1) Pembinaan kepribadian (nilai formil); sikap (*attitude*), daya pikir praktis rasional, obyektifitas, loyalitas kepada bangsa, dan idiologi, sadar nilai-nilai moral dan agama.
- 2) Pembinaan aspek pengetahuan, yaitu materi ilmu itu sendiri.
- 3) Pembinaan aspek kecakapan, keterampilan (*skill*), nilai-nilai praktis.
- 4) Pembinaan jasmani yang sehat.

Perilaku keagamaan yang dilaksanakan setiap hari merupakan salah satu indikasi bahwa manusia memegang teguh ajaran

¹³ Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2004), hal. 238.

agamanya.¹⁴ Seorang muslim yang baik adalah orang yang memiliki keyakinan yang teguh terhadap Islam dan mempraktekannya dalam setiap aspek kehidupan.¹⁵

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Al-Abrasyi (1969: 71) dalam kajiannya tentang pendidikan Islam telah menyimpulkan lima tujuan umum bagi pendidikan Islam, yaitu:

- a) Untuk mengadakan pembentukan akhlak yang mulia
- b) Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.
- c) Persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi manfaat, atau yang dikenal sekarang ini dengan tujuan vokasional dan tujuan professional.
- d) Menumbuhkan semangat ilmiah pada pelajar dan memuaskan keinginan tahu (*curiosity*) dan memungkinkan ia mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.
- e) Menyiapkan pelajar dari segi profesional, teknikal dan keterampilan.¹⁶

2. Pembentukan Perilaku Kedisiplinan

a. Pengertian Disiplin

Disiplin, *discipline*, artinya “pengikut” atau “penganut”. Asal mula pengertian disiplin, yaitu suatu keadaan tertib di mana para pengikut tunduk dengan senang hati pada ajaran pemimpinnya.¹⁷

¹⁴ Ibnu Hajar. *Dasar-Dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996), hal. 20.

¹⁵ Miftah Farid. *Etika Islam*, (Bandung: Penerbit Pustaka, 1997), hal. 2.

¹⁶ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan (Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan)*, (Jakarta: PT. Al Husna Zikra, 1995), hal. 59-60.

Sementara itu Elizabeth B. Hurlock mendefinisikan disiplin sebagai seorang yang belajar atau sukarela mengikuti seorang pemimpin. Orangtua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka tentang cara hidup yang berguna dan bahagia. Disiplin merupakan cara masyarakat mengajarkan anak perilaku moral yang disetujui kelompok.¹⁸

Di sekolah, disiplin banyak digunakan untuk mengontrol tingkah laku siswa yang dikehendaki agar tugas-tugas di sekolah dapat berjalan dengan optimal. Keuntungan dengan adanya disiplin adalah siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut kiranya jelas, bahwa disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. an-Nisa: 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di

¹⁷ A. Soedomo Hadi, *Pengelolaan Kelas*, (Surakarta: UNS Press, 2005), hal. 58-59.

¹⁸ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 1993), hal 82.

antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (QS. an-Nisa:59)¹⁹

b. Unsur-unsur Disiplin

Elizabeth B. Hurlock dalam bukunya yang berjudul *Perkembangan Anak*, mengemukakan bahwa disiplin diharapkan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan kelompok sosial (sekolah), setidaknya ada empat unsur pokok yaitu:

- 1) Peraturan sebagai pedoman perilaku anak dalam lingkungan (sekolah)
- 2) Konsistensi dalam peraturan dan dalam cara yang digunakan untuk mengajarkan dan memaksanya
- 3) Hukuman untuk pelanggaran peraturan
- 4) Penghargaan untuk perilaku yang baik yang sejalan dengan peraturan yang berlaku.²⁰

c. Mekanisme Pendisiplinan

1) *Muraqabatullah*

Al-Murta'isy telah mengatakan bahwa *muraqabah* atau pengawasan artinya menanamkan rasa selalu berada dalam pengawasan yang gaib di dalam kalbu di setiap detik dan nafas.²¹

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Penerjemah: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, (Jakarta: PT Syamil Cipta Media, 2005), hal. 87.

²⁰ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2: Edisi Keenam*, (Jakarta: Erlangga, 1993), hal. 84.

²¹ Imam al-Ghazali, *Ringkasan Ihya 'Ulumuddin*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014), hal. 506.

Dikatakan demikian manakala jiwa itu bagaikan teman yang khianat, karena itu tiada jalan untuk membiarkannya barang sekejappun, agar jiwa tidak berkhianat, karena dapat menghancurkan modal bahkan untuk meraih keuntungan. Untuk itu diperlukan adanya pengawasan secara terus-menerus di setiap diam dan gerakannya dan setiap detiknya. Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.” (QS an-Nisa: 1)²²

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, CCTV di dalam kelas merupakan alat bantu pengawasan khususnya untuk siswa agar selalu merasa diawasi oleh sekolah/kepala sekolah dan merupakan sebuah analogi konsep *muraqabatullah* (merasa diawasi oleh Allah).

2) Hakikat Pendisiplinan Menurut Michel Foucault

Proses pendisiplinan individu menjadi kunci yang menunjukkan karakter masyarakat modern. Pendisiplinan bukanlah semata-mata mengutamakan hukuman fisik saja, melainkan ini adalah proses untuk mengubah diri individu agar dapat bertindak sesuai “harapan” masyarakat. Pendisiplinan telah mengalami perluasan makna. Ia bekerja melalui proses dan melalui jaringan

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* ... hal. 77.

hubungan untuk mengontrol orang-orang pada masyarakat kontemporer.²³

Pendisiplinan adalah sebuah mekanisme pembentukan perilaku individu yang taat dan patuh pada serangkaian norma melalui sistem kontrol atau pengawasan terhadap individu. Menurut Foucault, manusia menjadi sasaran utama mekanisme pendisiplinan ini. Pendisiplinan merupakan mekanisme kekuasaan yang dilakukan untuk membentuk manusia yang terampil dan berguna. Ia juga merupakan mekanisme kekuasaan yang bersifat positif. Pendisiplinan berbeda dengan *biopower* dan neoliberalisme. Pendisiplinan menggunakan individu sebagai objek, sedangkan *biopower* dan neoliberalisme memanfaatkan kekuasaan pada level yang lebih tinggi, yaitu populasi dan negara.²⁴

Seringkali, disiplin disandingkan dengan norma yang dalam mekanisme ini, norma merupakan bentuk kekuasaan, atau sebagai “kekuasaan norma”. Akan tetapi, disiplin harus dibedakan dengan norma. Norma adalah aturan yang menyatakan nilai bersama yang dihasilkan melalui mekanisme atau kesepakatan anggota kelompok dan menjadi acuan bagi individu dalam bertindak dan berperilaku. Keberadaan norma memungkinkan seorang individu diperbandingkan dengan individu lainnya dan digunakan dalam

²³ Nanang Martono, *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault (Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, dan Seksualitas)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014), hal. 85-86.

²⁴ *Ibid.*, hal. 86.

proses *individualisasi*. Di sisi lain, disiplin berfungsi untuk mengendalikan, mengoreksi, mengatur, dan mengawasi individu. Untuk menjalankan fungsi tersebut, disiplin memerlukan norma sebagai standar (Foucault, 1975).²⁵

3) Pembentukan Kedisiplinan di Sekolah Melalui CCTV

Sementara itu masih dalam bukunya Nanang Martono yang berjudul “Sosiologi Pendidikan Michel Foucault”, dijelaskan sebuah bentuk pendisiplinan individu dengan nama sistem *Panopticon*. *Panopticon* berasal dari kata “pan” (semua) dan “opticon” (mengawasi). Menurut Foucault, arsitektur penjara yang baik adalah arsitektur penjara yang diciptakan pertama kali oleh Samuel Bentham pada tahun 1785 yang dinamakan *panopticon* ini. Arsitektur penjara ini kemudian dipublikasikan oleh saudaranya, Jeremy Bentham, seorang filsuf pada 1791. Dalam publikasinya, Bentham menyatakan bahwa *panopticon* bermanfaat untuk menguatkan dunia industri, melakukan reformasi moral, dan memfasilitasi proses pendidikan.

Menurut Bentham, *Panopticon* merupakan “pusat titik pengamatan latihan dan kekuasaan dan secara simultan digunakan untuk merekam pengetahuan”. *Panopticon* merupakan sebuah bentuk transformasi sistem pengawasan dalam penjara. Sistem bangunan penjara *panopticon* ini menempatkan setiap narapidana

²⁵ *Ibid.*, hal. 86.

dalam sel terpisah. Meskipun mereka tinggal dalam sel terpisah, namun mereka semua tetap dapat saling melihat. Pemisahan sel antartahanan menjadi mekanisme pengawasan bertingkat ini. Selanjutnya, sel-sel didistribusikan dalam lingkaran di sekitar (pinggir) menara pusat secara bertingkat, sehingga monitor pengawas dapat melihat ke dalam setiap sel pada waktu tertentu. Hampir sama dengan bentuk bangunan sekolah pada masa sekarang yang berbentuk O atau U. Sistem ini sangat sederhana dan mampu meminimalisasi jumlah pengawas dan tindak ketidakdisiplinan.²⁶

Sementara di era modern sistem pengawasan dilakukan secara sembunyi-sembunyi, sehingga objek yang diawasi tidak menyadari bahwa dirinya sedang diawasi. Polisi dan tentara tidak perlu berpatroli di sepanjang jalan, tapi mereka cukup memasang kamera pengawas (CCTV Closed Circuit Television) di setiap sudut kota. Kamera ini akan bekerja selama 24 jam secara penuh, sehingga tidak ada satu pun gerakan individu yang tidak terawasi kamera. CCTV adalah sistem *panopticon* dalam masyarakat modern (Hope, 2013). Kamera ini dipasang di setiap tempat, di tempat tersembunyi maupun di tempat yang terlihat oleh orang yang sedang berlalu lalang. Ini dilakukan agar setiap orang dapat

²⁶ *Ibid.*, hal. 89.

terekam dengan baik. Akibatnya, manusia menjadi tidak bebas dalam bertindak semaunya sendiri karena selalu diawasi.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dianalogikan dan diketahui bahwa fungsi dari CCTV itu sendiri sebagai media pengawasan yang dapat mengontrol setiap perilaku individu yang terekam oleh CCTV yang secara fungsi dapat dianalogikan sebagai *panopticon* modern, maka sekarang banyak sekolah pun telah memasangnya di setiap sudut kelas guna mengawasi kegiatan belajar mengajar dan sebagai sarana pendisiplinan baik kepada siswa maupun guru.

CCTV bekerja sebagai alat pengawasan dan alat bukti suatu kejadian tertentu sehingga ketika diterapkan di kelas maka akan membuat para siswa secara sadar selalu merasa terawasi secara langsung dan mereka terbiasa melakukan hal-hal yang tidak melanggar peraturan sekolah karena takut adanya *punishment* (hukuman) sesuai dengan peraturan sekolah.

3. Efektivitas CCTV dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Efektivitas berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.²⁸ Oleh karena itu standar pengukuran efektivitas CCTV dalam penelitian ini adalah dengan melihat melalui observasi, dokumentasi, dan juga wawancara

²⁷ *Ibid.*, hal. 93.

²⁸ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 82.

mendalam dengan subjek-subjek penelitian yang ada kemudian membandingkan hasil penelitian dengan tujuan awal penggunaan CCTV di dalam kelas.

Aspek-aspek efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain:

- a. Aspek tugas atau fungsi, yaitu lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik
- b. Aspek rencana atau program, yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pembelajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.
- c. Aspek ketentuan dan peraturan, efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatannya. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik, jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.
- d. Aspek tujuan atau kondisi ideal, suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

4. Media *Closed Circuit Television* (CCTV)

a. Pengertian *Closed Circuit Television* (CCTV)

CCTV atau *Closed Circuit Television* merupakan televisi jalur tertutup yang hanya dapat diakses oleh pemasang. Sistem kerja kamera CCTV adalah mentransmisikan (mengirimkan) data berupa gambar video dan suara ke sebuah monitor atau *video recorder*.²⁹ Kemudian dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), yang dimaksud *Closed Circuit Television* (CCTV) adalah termasuk dalam kategori Informasi dan Transaksi Elektronik yaitu sekumpulan data elektronik termasuk tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto, *Electronic Data Interchange* (EDI), surat elektronik (*electronic mail*), telegram, teleks, telecopi atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, kode akses, simbol, atau perforasi yang telah diolah yang memiliki arti atau yang dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya.³⁰

Seperti yang kita ketahui, stasiun televisi seperti RCTI, SCTV, ANTV, dan yang lainnya mengirimkan data berupa gambar dan suara. Cara kerja CCTV hampir sama dengan stasiun televisi, yaitu mentransmisikan (mengirimkan) data berupa gambar dan suara ke sebuah monitor. Perbedaannya, stasiun televisi mengirimkan data melalui menara pemancar, sedangkan CCTV mengirimkan data

²⁹ Budi Cahyadi, *Home Security Membuat Webcam sebagai CCTV melalui Smartphone Android*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2014), hal. 1.

³⁰ Undang-undang nomor 11 Tahun 2008 BAB 1 pasal 1 ayat 1, tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

melalui media kabel atau *wifi* yang dipasang atau dipancarkan pada sebuah monitor tersebut. Jadi, CCTV diibaratkan stasiun televisi yang hanya mengirimkan data ke satu tujuan.

Itulah alasan penambahan kata *Closed-Circuit*. *Closed Circuit* artinya jalur pengiriman data yang bersifat tertutup yang tidak sembarang orang mampu mengaksesnya. Umumnya, pengiriman data kamera CCTV ke monitor atau *video recorder* menggunakan koneksi kabel (*wired*) atau non-kabel (*wireless*).³¹

b. Kegunaan *Closed Circuit Television* (CCTV)

Pemasangan CCTV memiliki kegunaan yang bervariasi tergantung dari kebutuhan pihak pemilik tempat tertentu, misalnya jika pada pertokoan CCTV berguna untuk mengawasi dan menjadikan alat bukti bila terjadi tindakan kriminalitas misalnya pencurian untuk dapat ditindaklanjuti oleh pihak yang berwenang sebagai alat bukti yang sah di mata hukum.

Sedangkan jika CCTV tersebut di pasang di dalam kelas, kegunaannya adalah untuk mengawasi perilaku peserta didik maupun guru di dalam kelas dalam melancarkan kegiatan belajar mengajar, sehingga CCTV bisa juga dikatakan sebagai alat yang membantu dalam evaluasi oleh kepala sekolah.

³¹ Budi Cahyadi, *Home Security...*, hal. 2.

c. Konsep Penggunaan *Closed Circuit Television* (CCTV) di dalam kelas

Penggunaan CCTV di dalam kelas memiliki konsep yang tidak jauh berbeda dengan penggunaan CCTV di tempat-tempat yang lain, yaitu pemasangannya diletakkan di tempat yang memiliki jangkauan penglihatan yang menyeluruh dan jelas. Pemasangan CCTV di dalam kelas sendiri diletakkan di pojok atas kelas dengan menghadap ke arah guru dan siswa, sehingga aktivitas belajar mengajar di dalam kelas dapat dipantau secara langsung oleh Kepala Sekolah dengan mentransmisikan data rekaman kamera CCTV tersebut melalui kabel (*wired*) maupun non-kabel (*wireless*) ke sebuah monitor di ruang Kepala Sekolah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif, Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.³²

Penelitian ini bersifat deskriptif yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi tentang penerapan CCTV di dalam kelas dalam meningkatkan perilaku

³² Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 8.

kedisiplinan siswanya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK N 3 Wonosari.

2. Subyek Penelitian

Subyek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian.³³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* digunakan untuk menentukan subyek wawancara antara lain:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari yang berjumlah dua orang.
- b. Siswa-siswi SMK Negeri 3 Wonosari yakni beberapa siswa/siswi kelas XII yang beragama Islam.
- c. Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Wonosari sebagai pemonitor CCTV.
- d. Guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 3 Wonosari untuk memperoleh data kedisiplinan.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁴

Metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data yaitu:

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 132.

³⁴ *Ibid.*, hal. 25.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³⁵ Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁶ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi tak berstruktur. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Gambaran umum tentang keadaan sekolah (letak geografis, sarana dan prasarana, situasi dan kondisi lingkungan sekolah)
- 2) Proses pembelajaran PAI di kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari
- 3) Tingkat kedisiplinan siswa kelas XII SMK N 3 Wonosari.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.³⁷

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, sebab data yang didapatkan harus menjelaskan tujuan penelitian secara rinci.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- 1) Kondisi kedisiplinan siswa SMK N 3 Wonosari.
- 2) Visi dan Misi Sekolah.
- 3) Pengawasan CCTV di dalam kelas di SMK N 3 Wonosari.

³⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 54.

³⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158

³⁷ *Ibid.*, hal. 57-58.

- 4) Efektivitas dari pengawasan CCTV di dalam kelas dalam meningkatkan perilaku kedisiplinan siswa pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMK N 3 Wonosari.
- 5) Perbandingan kedisiplinan siswa antara sebelum dan sesudah dipasang CCTV di dalam kelas

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel.³⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Struktur dan organisasi di SMK N 3 Wonosari.
- 2) Keadaan guru, karyawan, dan siswa.
- 3) Sarana dan fasilitas sekolah.
- 4) Data-data mengenai lingkungan fisik maupun administratif yang terdapat di dalamnya.
- 5) Data-data mengenai CCTV dan proses pembelajaran PAI kelas XII.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah usaha yang konkrit untuk membuat data ini menjadi bicara, sebab betapapun besarnya data dan tingkat nilai yang terkumpul dari hasil pengumpulan data, apabila tidak disusun dalam

³⁸ *Ibid.*, hal. 73.

suatu organisme dan diolah secara sistematis niscaya data itu merupakan bahan-bahan yang membisu seribu bahasa.³⁹

Untuk menganalisis data penelitian, penulis menggunakan analisis sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan menggunakan observasi, sedangkan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan CCTV di dalam kelas terhadap perilaku kedisiplinan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII, menggunakan catatan maupun instrumen yang telah disediakan. Dalam proses pengumpulan data dilakukan triangulasi, yakni pengetesan terhadap kebenaran data dan penafsiran data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai fase penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode yang berlainan.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan

³⁹ Winarto Surachmad, *Dasar dan Teknik Research Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1971), hal. 125.

demikian data yang telah direduksi akan memberikan jawaban yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁰

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data (*display data*). Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja, dan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁴¹

d. Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁴² Kesimpulan dalam penelitian ini harus mampu menjawab rumusan masalah yang telah ada. Kesimpulan dari penelitian ini, diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik angket yang diberikan kepada para responden, yaitu siswa/siswi kelas XII SMK N 3 Wonosari. Dengan demikian, dalam analisis data, perlu kiranya menggunakan analisis kuantitatif sederhana.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 338.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 34.

⁴² *Ibid.*, hal. 345.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan metode uji keabsahan data untuk meningkatkan derajat kepercayaan data selain juga merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁴³

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Denzin membedakan empat macam triangulasi data sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

⁴³ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 320.

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang saling berkaitan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan gambaran skripsi, maka perlu dituliskan sistematika pembahasan penulisan skripsi. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam empat bagian, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang memuat gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum SMK N 3 Wonosari yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada pada SMK N 3 Wonosari. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang penggunaan CCTV di dalam kelas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas.

Bab III merupakan pembahasan yang menyajikan tentang laporan hasil penelitian yang berisi penjelasan yang difokuskan pada pemaparan penggunaan CCTV di dalam kelas dalam meningkatkan perilaku kedisiplinan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK N 3 Wonosari, serta keefektifan kamera CCTV tersebut terhadap kedisiplinan siswa pada pembelajaran PAI di kelas XII SMK N 3 Wonosari.

Bab IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Bab terakhir ini akan menyajikan uraian kesimpulan dari analisis yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya. Selain itu akan disajikan pula saran-saran yang bermanfaat yang berkaitan dengan hasil penelitian. Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan *Closed Circuit Television* (CCTV) Dalam Meningkatkan Perilaku Kedisiplinan Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMK N 3 Wonosari” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kedisiplinan siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Wonosari berlangsung cukup baik, dan peraturan-peraturan sekolah sudah berjalan cukup baik dalam mendisiplinkan siswa. Sementara itu, CCTV hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam pengawasan kepala sekolah untuk mengawasi kegiatan pembelajaran di kelas, baik terhadap siswa maupun guru. Sementara itu, proses pembelajaran PAI di kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari berlangsung cukup baik dan kondusif, pengawasan CCTV dinyatakan cukup membantu dalam mendisiplinkan siswa di dalam kelas.
2. Keefektifan pengawasan CCTV dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada pembelajaran PAI dirasa cukup efektif. Di antara indikator-indikator keefektifan CCTV yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain berdampak pada; (1) Guru lebih mudah mengkondisikan siswa setelah adanya pengawasan CCTV (2) Guru merasa harus mengoptimalkan kinerja saat mengajar di kelas karena adanya pantauan kepala sekolah melalui CCTV (3) Mayoritas responden siswa merasa lebih terawasi oleh

kepala sekolah melalui CCTV (4) Mayoritas responden siswa mengaku takut ketika hendak melakukan tindakan menyimpang di dalam pembelajaran PAI khususnya.

3. Problem yang paling utama dihadapi dalam penggunaan CCTV di dalam kelas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Wonosari pada pembelajaran PAI lebih kepada problem di mana tidak terlihatnya perhatian khusus dari sekolah dalam pengawasan keseharian CCTV, sehingga beberapa siswapun akhirnya menyepelekan keberadaan CCTV yang dianggap kurang memberikan rasa khawatir ketika melanggar tata tertib dalam pembelajaran maupun ujian. Sedangkan untuk solusi yang bisa diberikan adalah: (a) sekolah menyampaikan kepada guru yang bersangkutan pada waktu tertentu untuk memberitahu bahwa terdapat siswa yang tidak disiplin di kelas. (b) sekolah mempertimbangkan penambahan jumlah monitor yang diletakkan di ruang lain bila memang dirasa sudah perlu ditambah agar pengawasan bisa lebih efektif lagi. (c) sekolah melakukan *maintenance* berkala setiap 6 bulan sekali dengan pihak yang sejak awal bekerjasama dalam pemasangan CCTV dan akan melakukan perbaikan terhadap masalah teknis akibat renovasi kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa CCTV dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan perilaku kedisiplinan siswa pada pembelajaran PAI di kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari, maka dari itu peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan untuk memberikan perhatian lebih kepada para siswanya terkait dengan masalah kedisiplinan di dalam proses pembelajaran. Di antaranya yang paling penting adalah merevitalisasi fungsi CCTV sebagai media pengawasan yang disegani oleh para siswa sehingga peningkatan kedisiplinan semakin optimal.

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Wonosari semoga bisa lebih menguasai kelas secara optimal dengan mempersiapkan segala sesuatu yang terkait pembelajaran dengan matang sehingga siswa akan bisa lebih memperhatikan materi yang diajarkan di dalam kelas. Bila hal itu terjadi tentu perilaku-perilaku siswa di dalam kelas akan lebih fokus kepada pelajaran dan secara otomatis tingkat kedisiplinan siswa akan meningkat sekalipun tanpa adanya CCTV di dalam kelas.

3. Kepada Siswa

Siswa diharapkan untuk bersungguh-sungguh dalam belajar dan selalu menumbuhkan motivasi belajar satu sama lain. Tingkat kedisiplinan harus selalu ditingkatkan karena ketika suasana kelas kondusif dan nyaman untuk belajar, maka proses transfer ilmu akan lebih mudah didapatkan.

C. Kata Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, kekuatan, dan kemudahan serta hidayah-Nya

kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini, walaupun mengalami sedikit kendala.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik itu dalam penggunaan bahasa maupun bobot keilmuannya. Untuk itu, besar harapan peneliti agar pembaca memberikan saran dan kritik yang membangun penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Rosda Karya, 2004.
- Al-Ghazali, Imam. *Ringkasan Ihya 'Ulumuddin*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014.
- Aminuddin, dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Azhar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- B. Hurlock, Elizabeth, *Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 1993.
- _____, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 1993.
- Cahyadi, Budi, *Home Security Membuat Webcam sebagai CCTV melalui Smartphone Android*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Penerjemah: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI*, Jakarta: PT Syamil Cipta Media, 2005.
- Durkheim, Emile, *Pendidikan Moral Suatu Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1990.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Fajriyah, Lili, *Peran Kultur Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI Ma'arif 02 Pahonjean Majenang Cilacap*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.
- Farid, Miftah, *Etika Islam*, Bandung: Penerbit Pustaka, 1997.
- Hadi, A. Soedomo, *Pengelolaan Kelas*, Surakarta: UNS Press, 2005.
- Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

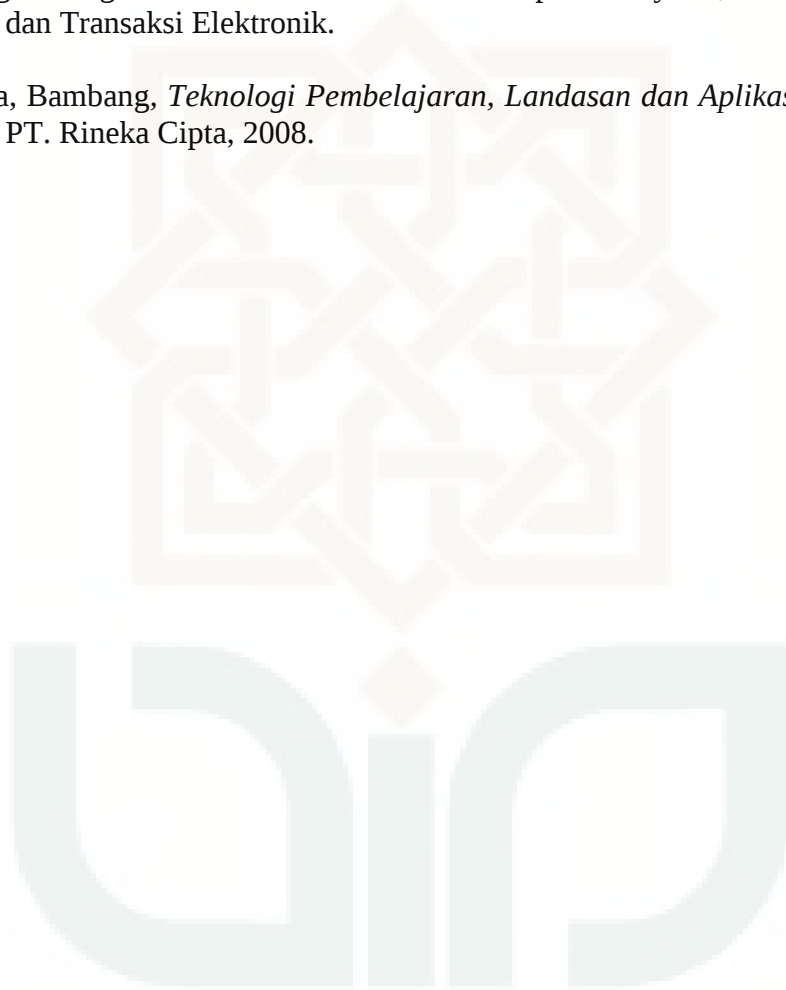
- Hasri, Salman, *Madrasah Efektif dan Guru Efektif*, Yogyakarta: Aditya Media Printing dan Publishing, 2009.
- Heriawan, Adang, dkk., *Mengenal Manusia dan Pendidikan*, Yogyakarta: Liberty, 1998.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- J. Maleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Jarot Jabar, *Efektivitas Keberadaan Camera CCTV Sebagai Media Pengawasan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTs Nu Nurul Ulum Jekulo Kudus*, Skripsi. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, 2009.
- Langgulang, Hasan, *Manusia dan Pendidikan (Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan)*, Jakarta: PT. Al Husna Zikra, 1995.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Martono, Nanang, *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault (Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, dan Seksualitas)*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014.
- Muhammad Nasib Ar-Rifa'I, *Kemudahan dari Allah; Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 2)*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Mulyadi, *Classroom Management; Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan bagi Siswa*, Malang: UIN-Malang Press, 2009
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Sirojuddin, Khafif. *Problematika Closed Circuit Television (CCTV) Sebagai Alat Bukti Menurut Pasal 184 KUHP dan Hukum Islam*, Skripsi. Fak. Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.
- Sudiyono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.

Surachmad, Winarto, *Dasar dan Teknik Research Metodologi Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1971.

Thoyyibah, Arifatuth, *Pengelolaan Kelas dalam Upaya Menanamkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus Guru Rumpun PAI Kelas VIII MTsN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta)*, Skripsi, Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

Undang-undang nomor 11 Tahun 2008 BAB 1 pasal 1 ayat 1, tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.



Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Metode Observasi

1. Letak geografis dan keadaan SMK N 3 Wonosari
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK 3 wonosari
3. Pembelajaran PAI dengan pantauan CCTV

B. Metode Wawancara

1. Latar belakang berdiri dan perkembangan SMK N 3 Wonosari
2. Visi, misi dan tujuan SMK N 3 Wonosari
3. Keadaan siswa terkait dengan jumlah siswa, perilaku, serta input dan outputnya.
4. Keadaan guru dan karyawan SMK N 3 Wonosari
5. Keadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di SMK N 3 Wonosari
6. Proses pembelajaran PAI dengan pantauan CCTV
7. Problem-problem yang ditemui dalam penggunaan CCTV dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XII pada pembelajaran PAI di SMK N 3 Wonosari

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah:

1. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Wonosari saat ini?
2. Menurut Ibu sebagai Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Wonosari ini, sebenarnya apa tujuan awal dipasangnya CCTV di setiap sudut kelas di sekolah ini?
3. Bagaimana teknis proses pemantauan kelas melalui CCTV itu sendiri di SMK Negeri 3 Wonosari?
4. Apakah setiap kelas sudah dipasang CCTV dan semuanya aktif?
5. Bagaimana pengaruh adanya CCTV tersebut khususnya terhadap sikap dan kedisiplinan siswa khususnya kelas XII?
6. Apakah ada perbedaan pada kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah dipasangnya CCTV di setiap kelas? Berdasarkan data kedisiplinan yang dimiliki SMK Negeri 3 Wonosari?
7. Selama Ibu memantau melalui CCTV, masalah apa saja yang biasa dijumpai terkait masalah kedisiplinan siswa di SMK Negeri 3 Wonosari?
8. Adakah tindakan, baik berupa teguran maupun hukuman terhadap siswa yang melakukan tindak indiscipliner yang diketahui melalui CCTV di dalam kelas?
9. Biasanya melalui siapa respon maupun tindakan terhadap ketidakdisiplinan siswa di dalam kelas tersebut ditindak?

10. Apakah saat ujian berlangsung ada pihak sekolah yang secara langsung mengawasi melalui monitor CCTV tersebut?
11. Menurut Ibu, di luar adanya guru sebagai pemegang kendali kelas, apakah CCTV di kelas XII sudah dapat dikatakan efektif dan membuat siswa merasa takut melakukan tindakan indisipliner?
12. Apakah problem yang menjadi kendala utama baik secara teknis maupun non-teknis yang terjadi terkait dengan proses pemantauan kelas melalui CCTV tersebut?
13. Bagaimana harapan ibu ke depannya tentang penggunaan CCTV, apa saja yang perlu dibenahi agar lebih berfungsi secara optimal?

Waka Kurikulum :

1. Apakah visi dan misi SMK Negeri 3 Wonosari?
2. Apakah tujuan yang hendak dicapai dengan mendirikan SMK Negeri 3 Wonosari?
3. Bagaimana keadaan siswa terkait dengan jumlah siswa, perilaku, serta input dan outputnya?
4. Bagaimana keadaan guru dan karyawan SMK Negeri 3 Wonosari ini?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 3 Wonosari?
6. Bagaimana dengan prestasi siswa selama ini?
7. Apa harapan SMK Negeri 3 Wonosari ini di masa yang akan datang?

Guru PAI:

1. Menurut ibu, apakah pembelajaran PAI dengan pantauan CCTV dapat membuat siswa lebih memperhatikan pembelajaran?
2. Menurut ibu, apakah pembelajaran PAI dengan pantauan CCTV dapat mempermudah pengendalian siswa di dalam kelas terutama kedisiplinan siswa?
3. Adakah perbedaan yang signifikan terhadap kondisi kedisiplinan siswa pada pembelajaran PAI sebelum dan sesudah dipasang CCTV di dalam kelas?
4. Menurut Ibu, apakah siswa terlihat tertekan dengan keberadaan CCTV di dalam kelas sehingga kurang bisa mengekspresikan diri?
5. Menurut ibu, adakah penanganan langsung dari pihak sekolah terhadap masalah kedisiplinan siswa pada pembelajaran PAI, contohnya tidur dalam KBM, gaduh dan sebagainya yang berawal dari pantauan CCTV?
6. Menurut ibu, apakah keberadaan CCTV secara langsung dan tidak langsung dapat memperlancar proses pembelajaran PAI?
7. Apa sajakah faktor yang mendukung efektivitas penggunaan CCTV di dalam kelas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada pembelajaran PAI?
8. Apa sajakah problem-problem yang menghambat efektivitas penggunaan CCTV di dalam kelas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada pembelajaran PAI?

9. Menurut ibu, upaya apa sajakah yang dilakukan sekolah dalam mengatasi problem-problem penggunaan CCTV di dalam kelas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada pembelajaran PAI?

Siswa kelas XII:

1. Bagaimana suasana pembelajaran PAI di kelas?
2. Setujukah Anda jika CCTV dipasang di dalam kelas dalam memantau proses pembelajaran PAI?
3. Apakah CCTV dapat membuat Anda merasa terawasi?
4. Apakah CCTV membuat anda berpikir untuk tidak melakukan tindak ketidakdisiplinan di dalam proses pembelajaran PAI?
5. Adakah perbedaan kondisi kedisiplinan siswa di kelas pada proses pembelajaran PAI saat anda berada di kelas X tahun ajaran lalu (sebelum menggunakan CCTV) dan pada kelas XII ini (sesudah kelas menggunakan CCTV)?
6. Menurut Anda, efektifkah keberadaan CCTV dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada pembelajaran PAI?
7. Adakah rasa grogi dan tidak bisa mengekspresikan diri/pendapat pada pembelajaran PAI karena keberadaan pantauan CCTV?
8. Apakah dengan adanya CCTV menjadikan Anda tidak mencontek saat ujian atau karena faktor lain Anda tidak mencontek?
9. Menurut Anda, apakah keberadaan CCTV di dalam kelas dapat memberikan solusi terhadap masalah ketidakdisiplinan yang ada pada pembelajaran PAI?

10. Menurut Anda, problem apa saja yang dihadapi sekolah dalam pemanfaatan CCTV di kelas?

C. Metode Dokumentasi

1. Sejarah dan perkembangan SMK Negeri 3 Wonosari
2. Visi, misi dan tujuan SMK Negeri 3 Wonosari
3. Struktur organisasi SMK Negeri 3 Wonosari
4. Keadaan guru dan karyawan di SMK Negeri 3 Wonosari
5. Keadaan siswa di SMK Negeri 3 Wonosari
6. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 3 Wonosari
7. Keadaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan CCTV di dalam kelas di SMK Negeri 3 Wonosari.

Lampiran II

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari / Tanggal : Kamis, 30 April 2015
Jam : 08.00 – 10.00
Lokasi : SMK Negeri 3 Wonosari
Sumber Data : Kelas dan lingkungan sekolah

Deskripsi Data:

Observasi yang dilakukan peneliti ini merupakan observasi pertama setelah peneliti pada hari pertama mengunjungi SMK Negeri 3 Wonosari sekedar untuk menyerahkan surat tembusan ijin penelitian dari Bappeda Yogyakarta dan Bappeda Gunungkidul, pada hari ini kedatangan peneliti di sekolah berkepentingan untuk mengenalkan diri lebih lanjut tentang bagaimana penelitian yang hendak dilakukan dan untuk mengetahui lebih dalam mengenai objek penelitian.

Kemudian peneliti berkeliling di lingkungan sekolah dan beberapa kelas XII guna mendapatkan gambaran tentang di mana CCTV tersebut dipasang. Setelah itu peneliti melakukan observasi di kelas XII AV 2 untuk mengetahui bagaimana kondisi kedisiplinan siswa di kelas secara sekilas pada waktu pembelajaran PAI berlangsung. Dari hasil observasi ini didapati kondisi siswa cukup tenang dalam pembelajaran PAI di kelas dan tidak terjadi halangan yang berarti saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat aktif, sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 yang diterapkan di SMK Negeri 3 Wonosari ini.

Interpretasi:

Letak sekolah SMK Negeri 3 Wonosari terbilang cukup strategis yang tepat di jalan arteri yang menghubungkan kota Wonosari dengan Karangmojo. Sementara kondisi kedisiplinan siswa dapat dikatakan sudah cukup baik di sekolah ini khususnya kelas yang peneliti amati, akan tetapi hasil observasi ini belum dapat dijadikan kesimpulan bahwa keberadaan CCTV di SMK Negeri 3 Wonosari benar-benar bisa membantu mendisiplinkan siswa pada waktu pembelajaran PAI berlangsung.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari / Tanggal : Senin, 4 Mei 2015

Jam : 09.00-13.00

Lokasi : SMK Negeri 3 Wonosari

Sumber Data : Administrasi dinding, dokumen Waka Kurikulum, dan dokumen Sarana Prasarana, dan dokumen ISO

Deskripsi Data:

Peneliti mengunjungi SMK Negeri 3 Wonosari untuk melakukan observasi terhadap lingkungan fisik sekolah dan melakukan dokumentasi dari SMK Negeri 3 Wonosari sekaligus meminta data yang diperlukan di antaranya adalah: dokumentasi perkembangan sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, daftar nama wali kelas, tugas-tugas anggota organisasi, sisa guru, pegawai, sarana dan prasarana sekolah, serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Interpretasi:

Dari hasil observasi dan dokumentasi kali ini berjalan dengan baik, data-data diperoleh dengan mudah karena sekolah sudah memiliki data-data *soft file* yang dijadikan arsip oleh sekolah. Banyaknya administrasi dinding yang sudah bisa menggambarkan kondisi sekolah melalui denah, struktur organisasi, dan juga visi dan misi SMK Negeri 3 Wonosari juga sangat membantu peneliti dalam melihat keadaan sekolah. Terlebih para staf Tata Usaha yang dimintai data juga terbilang mudah dalam dimintai bantuannya.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 7 Mei 2015

Jam : 09.30 – 10.30

Lokasi : Ruang Waka Sarana dan Pra Sarana SMK Negeri 3 Wonosari

Sumber Data : Edi Siswantoro, S.Pd.MT

Deskripsi Data:

Pada hari ini peneliti mengunjungi SMK Negeri 3 Wonosari untuk meminta data tentang sarana dan prasarana di SMK Negeri 3 Wonosari kepada Bapak Edi Siswantoro, S.Pd.MT, selaku Waka Sarpras SMK Negeri 3 Wonosari. Data yang peneliti peroleh adalah salah satunya terdapat 30 kelas di mana dalam keadaan yang baik dan layak pakai dan rencana akan ditambah kelas lagi. Sementara jumlah CCTV terdapat di semua ruang kelas.

Menurut penuturan beliau CCTV di SMK Negeri 3 Wonosari semuanya aktif dan mengalami perawatan ketika diketahui sudah tidak berfungsi normal sebagaimana mestinya dengan menghubungi pihak yang sudah bekerjasama dengan pihak sekolah.

Interpretasi:

SMK Negeri 3 Wonosari terus memajukan sarana dan prasarana dengan melakukan berbagai upaya pemanfaatan teknologi maupun dengan penambahan ruang belajar mengajar yang memang dianggap perlu. Kondisi sarana dan prasarana di SMK ini juga terbilang cukup baik.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 12 Mei 2015
Jam : 07.30 – 08.30
Lokasi : Ruang Tamu SMK Negeri 3 Wonosari
Sumber Data : Dra. Susiyanti, M.Pd.

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Wonosari. Wawancara ini adalah wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang tamu SMK Negeri 3 Wonosari. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan adalah tentang keberadaan CCTV di dalam kelas di SMK Negeri 3 Wonosari, bagaimana tujuan awal pemasangannya, dan managerial dari proses pengawasan melalui CCTV itu sendiri.

CCTV dipasang di SMK Negeri 3 Wonosari pada triwulan pertama tahun 2014 dimana tujuan awal pemasangan CCTV adalah himbauan dari Kemendiknas pada saat itu untuk memasang di tiap sudut kelas yang akan digunakan untuk mengawasi jalannya Ujian Nasional. Akan tetapi sekolah melihat itu sebagai momentum yang baik untuk memfasilitasi proses pembelajaran di kelas dan tidak hanya soal Ujian Nasional semata. Pengawasan dilakukan melalui monitor yang terpasang di ruang Kepala Sekolah dan ruang Waka Kurikulum yang terhubung langsung dengan CCTV di tiap-tiap kelas. Kondisi kedisiplinan siswa di SMK Negeri 3 Wonosari ini sudah terbilang cukup baik, apalagi keberadaan CCTV di kelas sudah sangat bisa memfasilitasi guru dan siswa pada pembelajaran.

Interpretasi:

SMK Negeri 3 Wonosari ini masih terus bergerak untuk memajukan pendidikan terutama dalam memfasilitasi proses pembelajaran di kelas, terlihat dari respon sekolah ketika ada kesempatan anggaran dana BOS untuk memasang unit-unit CCTV maka sekolah tidak lantas membuang-buang waktu walaupun kondisi kedisiplinan siswa relatif sudah bisa dikatakan baik sebelumnya.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 11 Juni 2015
Jam : 10.25-11.15
Lokasi : Ruang Guru SMK Negeri 3 Wonosari
Sumber Data : Umi Hamidah, S.Pd.I, M.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah guru mata pelajaran PAI yang juga mengampu di kelas XII. Sementara wawancara yang peneliti lakukan adalah mengenai bagaimana pembelajaran PAI di kelas XII, tentang CCTV di dalam kelas dalam memantau pembelajaran, keefektivitasan CCTV di kelas, dan bagaimana kondisi kedisiplinan siswa di SMK Negeri 3 Wonosari ini khususnya kelas XII. Sementara itu data yang berhasil peneliti peroleh dari hasil wawancara adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI di kelas berjalan seperti biasanya, di mana guru harus melakukan persiapan-persiapan wajib untuk proses transfer ilmu seperti membuat RPP, menentukan strategi pembelajaran, metode dalam mengajar sesuai dengan materi dan kondisi siswa di kelas.
2. Keefektivitasan CCTV terhadap perilaku kedisiplinan siswa jika diprosentasikan menurutnya tidak mencapai 50%. Yang paling berpengaruh terhadap pendisiplinan siswa di kelas pada waktu pembelajaran PAI adalah bagaimana guru bisa menguasai kelas dan membuat siswa tidak merasa bosan pada waktu pembelajaran berlangsung,
3. CCTV dinilai ikut membantu dalam mendisiplinkan siswanya di kelas. Hal itu bisa dilihat pada saat siswa sengaja ditinggal sebentar pada waktu ulangan harian sementara siswa diberikan pengertian/perjanjian bahwa Allah selalu melihat apa yang siswa lakukan dan sekolah pun bisa melihat melalui CCTV yang ada.
4. Penanganan terhadap suatu tindakan ketidakdisiplinan yang terekam CCTV tidak langsung ada, biasanya setelah ada laporan maka sekolah baru akan menindaklanjutinya. Untuk dalam di dalam pembelajaran sendiri, pihak sekolah sangat jarang melakukan penanganan langsung

Interpretasi:

Tidak adanya perbedaan dalam hal metode pembelajaran PAI dan yang lainnya dari adanya CCTV di dalam kelas. Walaupun CCTV di kelas tersebut dikatakan membantu dalam mendisiplinkan siswa saat pembelajaran PAI berlangsung, akan tetapi hal yang paling berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa adalah guru itu sendiri dalam menguasai kelas.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 17 Juni 2015

Jam : 10.25-11.15

Lokasi : Ruang Guru SMK Negeri 3 Wonosari

Sumber Data : Lilik Isdiyati, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah guru mata pelajaran PAI kelas XII. Peneliti melakukan wawancara dengan beliau masih berkaitan dengan hal yang hampir sama dengan yang ditanyakan kepada Umi Hamidah, M.Pd.I. data yang diperoleh dari wawancara tersebut adalah berikut:

1. Proses pembelajaran PAI di kelas dengan adanya CCTV sama dengan proses pembelajaran di kelas yang tanpa ada CCTV, tidak ada perubahan sama sekali karena CCTV hanya sebagai media pengawasan.
2. Kehadiran CCTV awalnya oleh sebagian guru dirasa sedikit keberatan karena para guru kurang leluasa dan sedikit *nervous* karena mengetahui bahwa mereka selalu dipantau. Akan tetapi setelah beberapa waktu para guru sudah terbiasa dan mendukung adanya CCTV sebagai fasilitas tambahan yang diharapkan bisa membantu mendisiplinkan siswa maupun guru saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Keberadaan CCTV dapat membuat siswa lebih mengetahui posisi mereka yang selalu terpantau di dalam kelas, sehingga dirasa cukup membantu dalam proses pembiasaan psikis mereka. Hal tersebut dinilai sisi positif adanya CCTV yang cukup penting untuk pendisiplinan kelas dan kelancaran pembelajaran di kelas.
4. Tidak ada penanganan khusus dari sekolah dikarenakan sudah adanya guru di dalam kelas. Penanganan hanya dilakukan untuk keperluan investigasi kasus-kasus tertentu yang memang membutuhkan bantuan rekaman CCTV.

Interpretasi:

Jawaban yang hampir sama dengan guru PAI lainnya di kelas XII, CCTV hanya sebatas alat bantu dalam pengawasan sekolah terhadap guru dan siswa walaupun sebenarnya disadari atau tidak CCTV bila dikaitkan dengan pendisiplinan siswa ikut berperan sebagai pembiasaan siswa bahwa mereka selalu ada yang mengawasi sehingga harus selalu disiplin di dalam kelas.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 26 November 2015

Jam : 09.30-11.00

Lokasi : Mushalla dan Perpustakaan SMK Negeri 3 Wonosari

Sumber Data : Gaif Wicaksoni (XII EI 1), Nurul Aini (XII EI 3), Linsa Anggraini (XII AV 1), Fajar Ardianto (XII EI 2), dan Lina Utami (XII EI 4)

Deskripsi Data:

Hari ini peneliti mendatangi SMK Negeri 3 Wonosari dengan keadaan sekolah yang sedang mengadakan Ulangan Akhir Semester (UAS). Setelah selesai UAS pada hari itu peneliti mewawancarai beberapa siswa. Yang pertama Gaif Wicaksoni siswa kelas XII EI 1 di Mushalla sekolah, kemudian Nurul Aini siswa kelas XII EI 3 di Perpustakaan sekolah dan Linsa Anggraini siswa kelas XII AV 1 di depan ruang kelas. Wawancara dengan ketiga siswa ini berkaitan dengan pembelajaran PAI kelas XII dan keberadaan CCTV di dalam kelas di SMK Negeri 3 Wonosari dalam mendisiplinkan siswa.

Dari hasil wawancara ini para siswa mengatakan bahwa pembelajaran PAI sudah cukup baik dan kondusif. Terkait dengan CCTV di dalam kelas, mereka setuju dengan alasan bahwa CCTV tersebut mampu membuat mereka berpikir-pikir lagi ketika akan bertindak tidak disiplin dalam pembelajaran misalnya mengobrol, makan, tidur di saat pelajaran berlangsung, dan menyontek saat ujian.

Menurut pengakuan mereka dari pengalaman sebelum dipasangnya CCTV di kelas ketika mereka masih duduk di bangku kelas X, suasana sedikit berbeda. Siswa mengatakan bahwa dengan adanya CCTV sekarang perilaku mereka harus lebih dijaga terutama ketika ujian berlangsung.

Mereka juga menuturkan mengenai tidak adanya penanganan misalpun mereka dalam keadaan tidak disiplin di kelas terlepas dari tahu atau tidaknya pihak sekolah saat itu. Misalnya ketika siswa bermain-main sendiri dan guru tidak tahu, maka menurut para siswa ini tidak pernah ada teguran baik dari kepala sekolah ataupun perwakilannya padahal sudah ada CCTV yang tentunya merekam semuanya.

Interpretasi:

Pada dasarnya siswa merasa terawasi dengan adanya CCTV sehingga tidak berani berbuat tindakan yang melanggar tata tertib sekolah saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi jauh lebih disiplin lagi ketika selalu ada perhatian sekolah terhadap siswa yang bertindak kurang disiplin di kelas yang mana luput dari perhatian guru PAI di kelas.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Sabtu, 28 November 2015

Jam : 09.30-11.00

Lokasi : Ruang BK SMK Negeri 3 Wonosari

Sumber Data : Bapak Jumakir, S.Pd.I, Waka Kesiswaan SMK Negeri 3 Wonosari

Deskripsi Data:

Masih dalam suasana UAS semester gasal, peneliti hari ini mendatangi sekolah untuk mewawancarai beberapa siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menunggu sampai siswa-siswa kelas XII keluar kelas sembari wawancara ringan dengan Bapak Jumakir selaku Waka Kesiswaan SMK Negeri 3 Wonosari.

Data yang diperoleh menurut bapak Jumakir terkait kedisiplinan siswa khususnya di kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari ini menurutnya sudah cukup baik, baik di luar maupun di dalam pembelajaran. CCTV menurut beliau dirasakan cukup memberikan efek positif terhadap kedisiplinan siswa di dalam kelas, baik pembelajaran PAI maupun yang lainnya. Pelanggaran-pelanggaran kedisiplinan sudah ada poin-poinnya tersendiri. Hukuman yang bersifat mendidik dan menimbulkan efek jera terhadap siswa yang bersangkutan ketika melakukan tindakan yang melanggar tata tertib kelas maupun sekolah, dalam arti siswa diberi hukuman/peringatan agar mereka tidak mengulangi perbuatan tersebut. Dengan begitu hukuman dapat memberikan efek positif terhadap perubahan tingkah laku.

Interpretasi:

Keadaan kedisiplinan di SMK Negeri 3 Wonosari dirasa sudah cukup baik terlepas masih adanya perilaku-perilaku yang menyimpang saat pembelajaran berlangsung baik PAI maupun pembelajaran lainnya. Sekolah memberikan peringatan/hukuman ketika terjadi pelanggaran tata tertib sekolah sesuai dengan peraturan sekolah.

Catatan Lapangan 9

: Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Sabtu, 28 November 2015

Jam : 11-00 – 14.30

Lokasi : Depan ruang kelas SMK Negeri 3 Wonosari

Sumber Data : Alifieno Hanafi (XII AV 2), Dita Margarini (XII TB 1), Uswatun Khasanah (XII TB 2), Is Nawan (XII MT), Rahmat Munandar (XII AV3)

Deskripsi Data:

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan bapak Jumakir, selaku Waka Kesiswaan SMK Negeri 3 Wonosari, kemudian peneliti mewawancarai beberapa siswa kelas XII yang sudah keluar setelah ujian, yaitu Alifieno Hanafi (XII AV 2), Dita Margarini (XII TB 1), Uswatun Khasanah (XII TB 2), Is Nawan (XII MT), Rahmat Munandar (XII AV3).

Data yang diperoleh bahwasanya mereka senada dalam menanggapi adanya CCTV di dalam kelas yaitu menyatakan setuju dengan penggunaan CCTV dengan alasan yang berbeda-beda akan tetapi mengerucut pada satu hal yaitu merasa bahwa CCTV bisa memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran dan kedisiplinan mereka di dalam kelas.

Sementara itu pengakuan mereka dari adanya CCTV relative lebih bisa membuat mereka “khawatir” ketika berbuat yang melanggar tata tertib kelas saat pembelajaran, meskipun bukan sesuatu yang paling membuat mereka takut. Guru menjadi peran utama dalam mendisiplinkan siswa di kelas.

DAFTAR HADIR TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMK NEGERI 3 WONOSARI
SEMESTER : Gasal
Kelas : XII EI 1

No	NIS	Nama Siswa
1	133228	AGUSTINUS AGUS SULISTYANTO
2	133229	AGUSTINUS FEBRRY CANDRA PURNAMA
3	133230	AHMAD ZANURI
4	133231	ANDI PRASETYO
5	133232	ANDRI KURNIAWAN
6	133233	ANITA DEWI USWATUN CHASANAH
7	133234	ARDITO DENINDRA JATI
8	133235	AYU ANANDA KUSUMA WARDANI
9	133236	AYU SETIYA NINGSIH
10	133237	DYAH JULIUNTARI
11	133238	DWIKI AYOGA
12	133239	EFENDI DWI KRISMANTO
13	133240	ERLANGGA ANANDA SETO
14	133241	FERGIAWAN REGI MURTIRULLOH
15	133242	FLORENTINUS SUHARTO
16	133243	FRISCA ANDITA SEKARYANTI
17	133244	GAIF WICAKSONI
18	133245	HERONIMUS WISNU ANGGITA SDYO S.
19	133246	LILIANTA APRIADI
20	133247	MARIA BERTILLIA SANTA OKTAVIANI
21	133248	NADIA EKA AGUSTINA
22	133249	NINDA NURMAYA HIDAYATI
23	133250	NINDYA CHRISTALICA
24	133252	SRI MEGA SINARWATI
25	133253	SURADAL
26	133254	TRI PRIANTO ELING PRASTIO
27	133255	USMAN EFENDI
28	133256	WAHYU DWI SUSANTO
29	133257	WASDIYONO
30	133258	YONATAN BENNY A
31	133259	YOVIE ANDREW IRAWAN SIMATUPANG

DAFTAR HADIR TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMK NEGERI 3 WONOSARI
SEMESTER : Gasal
Kelas : XII EI 2

No	NIS	Nama Siswa
1	133260	AGUS MUFRODI
2	133261	AGUS SETYAWAN
3	133262	AHMAD NOFI PURWANTA
4	133263	AJI TEGAR HERLAMBAANG
5	133264	ANGGI FIRMANSYAH
6	133266	AZHARUDDIN
7	133267	BAGAS WIDIYANTA
8	133268	DANANG AFRIANTO
9	133269	<i>DESY SEPTIANI</i>
10	133270	DHITA BAYU KRISTIAWAN
11	133271	DIMAS AJI PERMANA
12	133272	<i>EMY AGUSTYA CANDRA</i>
13	133273	<i>ERLINA DYAH PERTIWI</i>
14	133274	EVAN KURNIAWAN
15	133275	FAJAR ARDIANTO
16	133276	<i>FAMI RISKI MEGAWATI</i>
17	133277	FERNANDO PRATAMA
18	133278	HANAFI DWI SAPUTRA
19	133279	<i>JULIA LISTIYANI</i>
20	133280	<i>KOHUME WIDYANINGRUM</i>
21	133281	MUHAMMAD EFENDI
22	133282	<i>MYLLA RAFIKA SARI</i>
23	133283	NUR DIANSYAH
24	133284	<i>NURUL NUR KHASANAH</i>
25	133285	<i>RAHMA SARI PRIHANDINI</i>
26	133286	RANDI NUGROHO
27	133287	<i>RINA HARIYATI PERDANAWATI</i>
28	133288	SUTRISNO
29	133289	TRI AMBODO
30	133290	TRIANTO
31	133291	YULI RISWANTO

DAFTAR HADIR TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMK NEGERI 3 WONOSARI
SEMESTER : Gasal
Kelas : XII EI 3

No	NIS	Nama Siswa
1	133324	ADITYA HERU CHRISDIYANTO
2	133325	ADITYA NUKI DWI PRASETYA
3	133326	ANDI WISNU SAPUTRO
4	133327	ANNISA RIZKA ERAWATI
5	133328	ARIF YULIANTO
6	133329	DESI PUTRI LESTARI
7	133330	DONI ARFAN ASMORO
8	133331	ELVI WULANDARI
9	133332	ERIC MUALIM
10	133333	FERI ANDRIAWAN
11	133334	GUMIRAT SURYO SAPUTRO
12	133335	IRVAN YULIANSYAH
13	133336	ISMAIL NUR HIDAYAH
14	133337	KHAIRUL AMILIN
15	133338	KHANA WIDIASTUTI
16	133339	KURNIA KRISMONALISA
17	133340	LARISSA ANANTIKA
18	133341	LINA UTAMI
19	133342	MUHAMMAD IHSAN NUR PERMAHDI
20	133343	NURUL KHASANAH
21	133344	OKTA DWI NISTIA
22	133345	PANJI GUMELAR
23	133346	PRAMUDITA KUSUMA DEWI
24	133347	RIZKA NURJANAH
25	133348	RIZKI NUR APRILianto
26	133349	RIZKI SUGIARTO PRATAMA PUTRA
27	133350	SANOVA DWI PRADANA
28	133351	SIDIQ NOER KHOLIS
29	133352	THOYIB MUHILAL
30	133353	TRIO ARDIANTO
31	133354	WAHYU EKO SUPRAMONO
32	133355	YOGA PANGESTU

DAFTAR HADIR TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMK NEGERI 3 WONOSARI
SEMESTER : Gasal
Kelas : XII EI 4

No	NIS	Nama Siswa
1	133292	ADHE ADITIYA RAMADAN
2	133293	AGUNG NUGROHO
3	133294	ANDI YULIANTO
4	133296	BERLIAN AJIK BAYUGA PRASETYA
5	133297	DANU RYAN RAMADHAN
6	133298	<i>DESIANA TRI UTAMI</i>
7	133299	DIKY SURTIAWAN
8	133300	FENDI HARYO SUSANTO
9	133301	FENDI IRAWAN
10	133302	FERI DIKI CANDRA
11	133303	IBNU ARDIYANTO
12	133304	IMAM CAHYO NUGROHO
13	133305	<i>ISNAENI UNTARI</i>
14	133306	IVAN ANTONI
15	133307	IWAN BUDIYANTO
16	133308	JOKO PURNOMO
17	133309	<i>KHOIROTUN NISAH</i>
18	133310	<i>KRISNA NURDYAN NINGSIH</i>
19	133312	<i>MONA SHOLIAH</i>
20	133313	<i>NUR AINI</i>
21	133314	RADITYA NUGRAHA EFFENDY
22	133315	<i>RAHAYU DAMAYANTI</i>
23	133316	REVANA DIYAN SAPUTRA
24	133317	<i>RIKA YUNANIK</i>
25	133318	<i>RUSIANA DEWI SAPUTRI</i>
26	133319	SAUFIK
27	133321	<i>VIRNIA SETIA PUTRI</i>
28	133322	WAHYU PRASETYA
29	133323	WISNU ARI WIBOWO

DAFTAR HADIR TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMK NEGERI 3 WONOSARI
SEMESTER : Gasal
Kelas : XII AV 1

No	NIS	Nama Siswa
1	133132	ADI DWI SURYO
2	133133	ANASTASIA ESHINTA MURNI RENGGANIS
3	133134	ANJELLENA DEVISYANI MATLY
4	133135	ARIS KRISNA WANTI
5	133136	AULIA RAHMAN
6	133137	DAMAR KISMANTO
7	133138	DEBIARTA WELI ROCENDA
8	133139	FIRMA ANGGITA SARI
9	133140	HENY NUR FITRIYANINGSIH
10	133141	HIERONYMUS IRFAN ARDYAN
11	133142	INDRI MUSTIKA SARI
12	133143	ISNAWATI SOLIKHATUN NISA
13	133144	JELLY PERWITASARI
14	133145	KHOIRUL APRILIYANA
15	133146	LIA SISWIANTI
16	133147	LINSA ANGGRAENI
17	133148	NOVIA RATNA SAFITRI
18	133149	NOVITA DEWI RAHMAWATI
19	133150	OCZHA FRYAN NANDA PUTRA PRATAMA
20	133152	RATNA WATI
21	133153	RIBUT WAHYUDI
22	133154	SANDY ATMAJA
23	133155	SIWINARNI RAHAYU
24	133156	SRI UTAMI
25	133157	STEVANIA ANGGRAINI
26	133158	UNTUNG KURNIAWAN
27	133159	WINDA WIDIA NINGSIH
28	133160	YENI KURNIAWATI
29	133161	YULIANA SAPUTRI DEWI
30	133162	YUSTINA MARDIKA SULISTIYANINGSIH
31	133163	YUVENTA NIRMALA DEWI

DAFTAR HADIR TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMK NEGERI 3 WONOSARI
SEMESTER : Gasal
Kelas : XII AV 2

No	NIS	Nama Siswa
1	133164	AGUNG KRISDIANTO
2	133165	ALIFIENO HANAFI
3	133166	ANICE MARDIYANA
4	133167	APRILLIA KUMALA YUANI
5	133168	ARDIANSAH NAZRUL FAHRUDDIN
6	133169	ARDIKA NOVA RISTİYANTO
7	133170	ATIKA KUSUMA WARDANI
8	133171	AZJIS AROSYID
9	133172	DEVI INDRIANI
10	133173	DHIMAS RAMA IRAWAN
11	133174	DIANA PRATIWI
12	133175	DITA NOVALIANTI WIJAYA
13	133176	DYAH SAFITRI
14	133177	ENI SUTANTI
15	133178	ERIN PUSPITA
16	133179	ERLINA DWI KRISMAWATI
17	133180	EVA YULIANA
18	133181	FAJAR DWI ASTUTI
19	133182	FARIDA NUR KHASANAH
20	133183	FERA DWI LESTARI
21	133184	FRIDA HANDRIYAH SUBEKTİ
22	133185	IRWAN DWI YULIANTO
23	133186	JESSICA TRI HASTIWI
24	133187	LIA NUR AINI
25	133188	LILIS TRIWULAN
26	133189	MULTRIYONO
27	133190	NINDY RATNA WIRANTI
28	133191	RANTI KISMAWATI
29	133192	RIA KUSTIWINARNI
30	133193	SEPTINA DWI QOIROTUN
31	133194	WIJAYANTI ANGRENANI
32	133195	WINDA RISTİYANTI

DAFTAR HADIR TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMK NEGERI 3 WONOSARI
SEMESTER : Gasal
Kelas : XII AV 3

No	NIS	Nama Siswa
1	133196	AKNISIA IRA AGUSTIN
2	133197	ALVITA NURUL MUSLIMAH
3	133198	AMBAR SENGGANI
4	133199	ANISA NINDYANA MAHARANI
5	133200	ASEP ANDRIANTO
6	133201	CINDY FATIKA SARI
7	133202	DIAS DWI PRATIWI
8	133203	ELLA NUR FADHILLAH
9	133204	ENDRIASWORO DENI OKTAVIA
10	133205	ERIKA YULIA RISCAHYANI
11	133206	ERNI APRIYATI
12	133207	EVI WULANDARI
13	133208	HERLINAWATI
14	133209	IIN INDARWATI
15	133210	INGGIT PANGASTUTI
16	133211	IVAN NUR AKHIT
17	133212	LAKSANA CATUR PUTRA
18	133213	LIMANIAR NURHAYATI
19	133214	LINNA BUDIARTINI
20	133216	MUHAMMAD SETIAWAN
21	133217	NOVA PRASETIYO
22	133218	NUR AULIYEK
23	133219	RAHMAT MUNANDAR
24	133220	RETNO PURWANTI
25	133221	RETNO WULAN SAFITRI
26	133222	RUTVI ALIEF AVIANINGSIH
27	133223	SINTA WULAN SARI
28	133225	WELTA ENI PRASTIWI
29	133226	YOGGI ISMANTORO
30	133227	YUSDAN WIJANARKO

DAFTAR HADIR TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMK NEGERI 3 WONOSARI
SEMESTER : Gasal
Kelas : XII TB 1

No	NIS	Nama Siswa
1	133387	ANISA NUR FADILAH
2	133388	ARVITA PUTRI HARJANTI
3	133389	BEKTI SAPUTRI
4	133390	CHARINNA PRASTIWI
5	133391	DENI PURWANTO
6	133392	DESTY NURWAHYUNI
7	133393	DESY MIRAWATI
8	133394	DEVI NITA SARI
9	133395	DIAN AINUN FATMAWATI
10	133396	DINA TRI OKTAVIANI
11	133397	DINI CIPTANINGRUM SIWI BRATA
12	133398	DITA MARGARINI
13	133399	DITA NIRMALA DEWI
14	133400	ERY MARDIKANINGSIH
15	133401	FATMA AMINATUN
16	133402	INDAH SURYANINGSIH
17	133403	INTAN FEBRIHASTARI
18	133404	KRISNA GOTAMI
19	133405	MARIA PUTRI MARGANINGRUM
20	133406	MARLINA VITA DEWI
21	133407	MARVITA NORFARIDA
22	133408	NITA DIAN LESTARI
23	133409	PRICILLIA FREDIANA
24	133410	RATNA WIDIYAWATI
25	133411	SANIS TIASNINGSIH
26	133412	SEPTIA DWI RESTU PUTRI
27	133413	SINTA ROKHANA
28	133414	SINTA WULAN ANGGRAINI
29	133415	TYAS SHANTI HAPSARI
30	133416	WAHYU EKA VITRIANI
31	133417	WIDHYASTUTI PERWITASARI
32	133418	WISNU DWI PAMUNGKAS

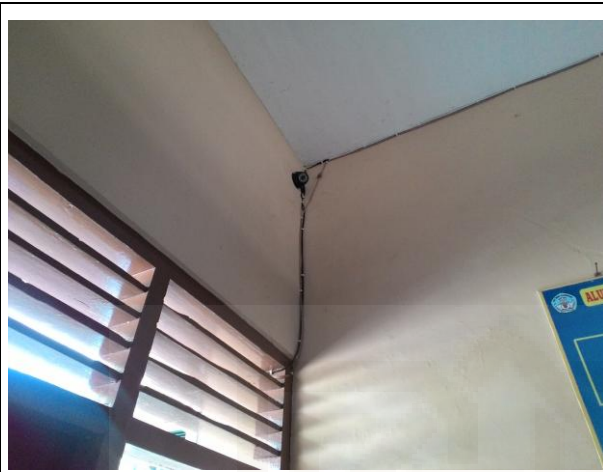
DAFTAR HADIR TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMK NEGERI 3 WONOSARI
SEMESTER : Gasal
Kelas : XII TB 2

No	NIS	Nama Siswa
1	133419	ATIKA SRI HARYATI
2	133420	AULIYAH NUR AROHMAH
3	133421	BREYSANI GALUHSARI
4	133422	DINA CAHYATI
5	133423	ENDAH RATRIANA PALUPI
6	133424	ETI MURNINGSIH
7	133425	FRIDA ARIHUSNIA
8	133426	INDAH PURNAMA SARI
9	133427	KRISTINA LARASATI
10	133428	MEGA PAHLAWA RAYSITA
11	133429	MICHO APRILLINDA
12	133430	MITHA MALIA
13	133431	NADA AYUNINGSIH
14	133432	NOVITA MUHTI SARI
15	133433	NUR HALIMAH SETYAWATI
16	133434	NUR ISMILA PUTIH SUCI
17	133435	NUR MUSLIMAWATI
18	133436	NURHANAH
19	133437	NURUL AYU SAPUTRI
20	133438	OVILIA PUTRI ANGGELA
21	133440	RIKA DWI ASTUTI
22	133441	RIKA KRISTİYANI
23	133442	RINA FEBRIYANI
24	133443	RISKA ARDIANA
25	133444	SANTI ROKHANI
26	133445	SITI ROHIMAH
27	133446	SITI SAMITA
28	133447	SITI SAMIYA
29	133448	SRI HARTINI
30	133449	USWATUN KHASANAH
31	133450	WINDI ANGGRAINI

DAFTAR HADIR TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMK NEGERI 3 WONOSARI
SEMESTER : Gasal
Kelas : XII MT

No	NIS	Nama Siswa
1	133356	AGUS SETYAWAN
2	133357	ALFIRIAN OKI NALDI
3	133358	ANDIKA PUTRA RAMADHAN
4	133359	ANGGELA MOERS LUTHFIARA ZAHRAFI
5	133360	ANNISA ALDA FARIAN
6	133361	ARUM SETIANINGSIH
7	133363	BAYU DWIKUNTORO
8	133364	CHITRA RAHAYU APRILLIANI
9	133365	DARMA SAPUTRA
10	133366	DESTA PARAMITA
11	133367	EKI SETIAWAN SAPUTRO
12	133368	ELISABETH SRI HANDAYANI
13	133369	ERLINA FEBIYANA
14	133370	FENDI TRIBAWANTO
15	133371	FITA OKTAVIA
16	133373	ILFAN SYAIFUDIN
17	133374	IS NAWAN
18	133375	LINA FERIANI
19	133376	LUCKY DEWANGGANA
20	133377	MARENDSUL WAHYU PRATAMA YUDHA S.
21	133378	MEGA PUTRA ADITAMA
22	133379	MEGAWATI MELATI PUTRI
23	133380	MELLA MUIZRIKAH ZAIN
24	133381	NURUL FAUZIAH
25	133383	ROHMAT BAYU SAMPURNO
26	133384	SIGIT HENDRA PERMANA
27	133385	VIVIAN INDAH KUSUMAWATI
28	133386	WIDYANINGRUM YUNIAR
29	133387	YOGAN WIBISONO

Dokumentasi Gambar Penelitian



Gambar 1 (Letak CCTV di ruang kelas)



Gambar 2 (monitor CCTV di ruang Waka Kurikulum)



Gambar 3 (Ibu Lilik Isdiyati, S.Ag. sedang mengajar)



Gambar 4 (Ibu Umi Hamidah, M.Pd.I sedang mengajar di kelas)



Gb. 5 (sebagian responden siswa kelas XII)



Gb. 6 (gerbang masuk SMK N 3 Wonosari)

Dokumentasi Gambar Penelitian

BOBOT POIN PELANGGARAN TATA TERTIB DI SEKOLAH	
Siswa yang melanggar Tata Tertib Sekolah akan dikenakan sanksi dalam bentuk Poin sesuai dengan jenis pelanggarannya. Apabila seorang siswa telah mencapai 100 poin, maka siswa tersebut akan dikembalikan kepada orang tua (dikeluarkan dari sekolah). Bobot 100 poin tersebut berlaku selama siswa belajar di sekolah. Dan bobot Poin Pelanggaran Ini juga menjadi salah satu kriteria atau prasyarat untuk menentukan naik/tidaknya, atau lulus/tidaknya siswa. Adapun klasifikasi bobot Poin Pelanggaran yang dimaksud adalah sebagai berikut :	
I. KEPRIBADIAN (Kelakuan)	
A. KETERTIBAN	
1. Membuat keributan / kegaduhan dalam kelas pada saat berlangsungnya pelajaran	poin
2. Masuk lingkungan sekolah dengan loncat pagar	poin
3. Keluar dari lingkungan sekolah dengan loncat pagar	poin
4. Mengotori (mencorat-coret) benda milik sekolah, guru, karyawan atau teman	poin
5. Merusak/menghilangkan barang milik sekolah, guru, karyawan, teman	poin
6. Mengambil (mencuri) barang milik sekolah, guru, karyawan atau teman	poin
7. Makan dan minum di dalam kelas saat berlangsungnya pelajaran	poin
8. Membuang sampah tidak pada tempatnya	poin
9. Membawa benda yang tidak ada kaitannya dengan proses belajar mengajar	poin
10. Bertengkar / pertentangan dengan teman di lingkungan sekolah	poin
B. ROKOK	
1. Membawa rokok	poin
2. Merokok / menghisap rokok di sekolah	poin
C. BUKU, MAJALAH ATAU KASET TERLARANG	
1. Membawa buku, majalah atau kaset terlarang	poin
2. Memperjual belikan buku, majalah atau kaset terlarang	poin
D. SENJATA	
1. Membawa senjata tajam tanpa ijin	poin
2. Memperjual belikan senjata tajam di sekolah	poin
3. Menggunakan senjata tajam untuk mengancam	poin
4. Menggunakan senjata tajam untuk melukai	poin
E. OBAT / MINUMAN TERLARANG	
1. Membawa obat / minuman terlarang	poin
2. Menggunakan obat / minuman terlarang di dalam lingkungan sekolah	poin
3. Memperjual belikan obat / minuman terlarang di dalam / diluar sekolah	poin
F. PERKELAHIAN	
1. Disebabkan oleh siswa dalam sekolah (Intern)	poin
2. Disebabkan oleh sekolah lain	poin
3. Antara siswa	poin
G. PELANGGARAN TERHADAP KEPALA SEKOLAH, GURU DAN KARYAWAN	
1. Disertai ancaman	poin
2. Disertai pemukulan	poin
II. KERAJINAN	
A. KETERLAMBATAN	
1. Terlambat masuk sekolah lebih dari 10 menit	
- Satu kali	poin
- Dua kali	poin
- tiga kali dan selebihnya	poin
2. Terlambat masuk karena izin	poin
3. Terlambat masuk karena diberi tugas guru	poin
4. Terlambat masuk karena alasan yang dibuat-buat	poin
5. Izin keluar saat proses Belajar berlangsung dan tidak kembali	poin
6. Pulang tanpa izin	poin
B. KEHADIRAN	
1. Siswa tidak masuk karena :	
- Sakit tanpa keterangan (surat)	poin
- Izin tanpa keterangan (surat)	poin
-Alpa	poin
2. Tidak mengikuti kegiatan belajar (membolos)	poin
3. Siswa tidak masuk dengan membuat keterangan (surat) palsu	poin
4. Siswa keluar kelas saat proses belajar mengajar berlangsung tanpa izin	poin
III. KERAPIAN	
A. PAKAIAN	
1. Memakai seragam tidak rapi / tidak dimasukkan	poin
2. Siswa putri memakai seragam yang ketat / rok diatas lutut	poin
3. Tidak memakai perlengkapan upacara bendera (topi)	poin
4. Salah memakai baju, rok atau celana	poin
5. Salah atau tidak memakai ikat pinggang	poin
6. Salah memakai sepatu (tidak sesuai ketentuan)	poin
7. Tidak memakai kaos kaki	poin
8. Salah/tidak memakai kaos dalam	poin
9. Memakai topi yang bukan topi sekolah di lingkungan sekolah	poin
10. Siswa putri memakai perhiasan berlebihan	poin
11. Siswa putra memakai perhiasan atau asesoris (kalung, gelang, dll.)	poin
B. RAMBUT	
1. Panjang melampaui batas ketentuan (telinga, alis dan krah baju) untuk siswa putra	poin
2. Pendek/dicukur tidak rapi untuk siswa putra	poin
3. Dicat / diwarnai (putra-putri)	poin
IV. APABILA ADA PELANGGARAN YANG SANKSINYA (Bobot Poinnya) BELUM TERCANTUM DALAM TATA TERTIB INI, MAKA SANKSI AKAN DITENTUKAN OLEH RAPAT GURU.	



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp. : -

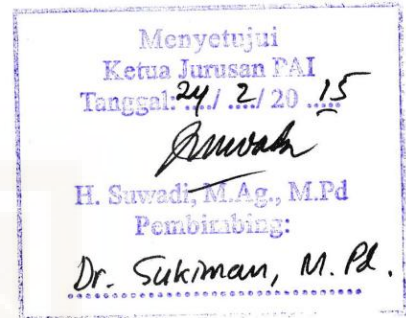
Kepada Yth :

Penasihat Akademik

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Purnomo

NIM : 11410185

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

Ace
ah 18/11

1. Penggunaan kamera CCTV di dalam kelas dalam pembentukan perilaku keagamaan dan kedisiplinan siswa
2. Studi komparasi antara efektifitas penggunaan metode belajar ceramah dengan metode *Information Search* pada kurikulum 2013
3. Studi komparasi perilaku keagamaan siswa anggota Rohis dengan siswa non anggota Rohis

Besar harapan saya pengajuan tema di atas dapat disetujui. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Oktober 2014

Penasihat Akademik

Pemohon


Drs. H. Suwadi, M.Ag.
NIP. 19610217 199803 1 001


Aji Purnomo
NIM. 11410185



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aji Purnomo
Nomor Induk : 11410185
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : PENGGUNAAN CLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV) DI
DALAM KELAS DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU
KEDISIPLINAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS XII AV 1 DI SMK N 3 WONOSARI

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 24 April 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 April 2015

Moderator

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 24 April 2015
Waktu : 09.30 - Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Sukiman, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Aji Purnomo
Nomor Induk : 11410185
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : PENGGUNAAN CLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV) DI

Tanda Tangan

DALAM KELAS DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU
KEDISIPLINAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS XII AV 1 DI SMK N 3 WONOSARI

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	11410005	Jariah Fulistianingsih	1.	
2.	11410166	Rasyid Shaleh Abd		2.
3.	11410209	Bayu Klibawa	3.	
4.	11410168	Faidhan Anwarodin		4.
5.	11410058	Guntur Satria Jati	5.	
6.				6.

Yogyakarta, 24 April 2015

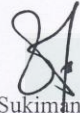
Moderator

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : Aji Purnomo
NIM : 11410185
Pembimbing : Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
Judul : Efektivitas Penggunaan *Closed Circuit Television* (CCTV)
Dalam Meningkatkan Perilaku Kedisiplinan Siswa pada
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMK
Negeri 3 Wonosari
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Jumat	17/04/2015	Revisi Proposal	
2	Selasa	28/04/2015	Konsultasi Pedoman Pengumpulan Data	
3	Rabu	14/10/2015	Revisi BAB I dan II	
4	Kamis	18/02/2016	Revisi BAB I, II, dan III	
5	Jumat	26/02/2016	Revisi BAB I, II, III, dan IV	
6	Selasa	01/03/2016	Revisi lampiran	
7	Rabu	23/03/2016	Kesimpulan dan Abstrak	
8	Kamis	24/03/2016	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 24 Maret 2016
Pembimbing


Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/698/4/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1783/2015**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
 Tanggal : **28 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AJI PURNOMO** NIP/NIM : **11410185**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV) DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEDISIPLINAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK N 3 WONOSARI**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **28 APRIL 2015 s/d 28 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **28 APRIL 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 462/KPTS/IV/2015

Membaca : Surat dari Setda DIY, Nomor : 070/REG/V/698/4/2015, hal : Izin Penelitian
Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : **AJI PURNOMO NIM : 11410185**
Fakultas/Instansi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Laksada Adisucipto
Alamat Rumah : Karangpetir RT.03/I, Tambak, Banyumas
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV) DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEDISIPLINAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMK N 3 WONOSARI"

Lokasi Penelitian : SMK N 3 Wonosari
Dosen Pembimbing : Dr. Sukiman, M.Pd.
Waktunya : Mulai tanggal : 28/04/2015 sd. 28/07/2015
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 28 April 2015

An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Drs. AZIS SALEH

NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1784/2015
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 28 April 2015

Kepada Yth,
**Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Komplek Kepatihan – Danurejan Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :**"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *CLOSED CIRCUIT TELEVISION* (CCTV) DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEDISIPLINAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMK N 3 WONOSARI"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Aji Puromono
NIM : 11410185
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (delapan)
Alamat : Jalan Ambarkusumo no. 280 A, Ambarrukmo, Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 3 Wonosari, dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Adapun waktunya mulai tanggal 29 April - 29 Juli 2015.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1703/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 27 April 2015

Kepada Yth,
Kepala SMK NEGERI 3 WONOSARI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

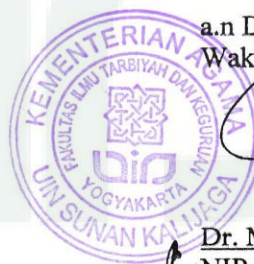
Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV) DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEDISIPLINAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMK N 3 WONOSARI"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Aji Purnomo
NIM : 11410185
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (delapan)
Alamat : Jalan Ambarkusumo no. 280 A, Ambarrukmo, Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 3 Wonosari dengan metode pengumpulan data: wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket mulai tanggal 29 April - 29 Juli 2015.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim M. Ag.
NIP: 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4329/2015
Lamp. : -
Perihal : Perpanjangan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 17 September 2015

Kepada Yth,
Kepala SMK NEGERI 3 WONOSARI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV) DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEDISIPLINAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XII DI SMK N 3 WONOSARI"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Aji Purnomo
NIM : 11410185
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jalan Ambarkusumo no. 280 A, Ambarrukmo, Yogyakarta.

untuk memberikan perpanjangan izin penelitian di SMK Negeri 3 Wonosari dengan metode pengumpulan data: wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket mulai tanggal 17 September – 17 Desember 2015.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

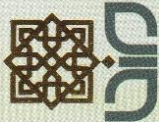
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muqowim M. Ag.
NIP: 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Aji Purnomo
NIM : 11410185
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Pembantu Rektor

Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : AJI PURNOMO
NIM : 11410185
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. H. Khamim Zarkasi P

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

94,34 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : AJI PURNOMO

NIM : 11410185

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK N 3 Wonosari Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Mangun Budiyo, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96,81 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

23/9/10

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.41.916 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Aji Purnomo :

تاريخ الميلاد : ٢٩ يناير ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ يونيو ٢٠١٥, وحصل على
درجة :

٥٧	فهم المسموع
٥٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٩	فهم المقروء
٤٩٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٨ يونيو ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠.٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.41.133/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Aji Purnomo**
Date of Birth : **January 29, 1993**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **June 19, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	46
Total Score	467

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 19, 2015

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.35.359/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AJI PURNOMO
NIM : 11410185
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	50	D
5.	Total Nilai	76,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2012
Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



SERTIFIKAT



No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

AJI PURNOMO

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswa (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh
Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswa (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifai Fe, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006


Abdul Kholid
Presiden


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris

Yogyakarta, 16 September 2011



SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Aji Purnomo

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012
bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

A-

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003



Yuli Estari
NIM 0948 0014

Sertifikat

diberikan kepada:

Aji Purnomo

sebagai:

Peserta

ISTIFHAMUL QUR'AN

*Menjadikan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
yang Berjaya Qur'ani dan Berwawasan Global*

diselenggarakan oleh DPP Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ)

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 23 September 2012 bertempat di Ruang Pertemuan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 23 September 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP 19680405 199403 1 003

Yuli Lestari
NIM 0948 0014



Sertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2011

diberikan kepada :

AJI PURNOMO

NIM. 11410185

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2011/2012 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2011
Kepala Perpustakaan,



M. Soimin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS
NIP. 19700906 199903 1 012

RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Aji Purnomo
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 29 Januari 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Yogyakarta : Jl. Ambarkusumo No. 280 A Yogyakarta
Alamat Asal : Desa Karangpetir RT 03/01 Kecamatan Tambak
Kabupaten Banyumas, Kode Pos: 53196
Nomor Telepon/e-mail : 081903036078/ ajipurnomo111@gmail.com
Nama Ayah : Masito
Ibu : Nangimah
Pekerjaan Orang Tua : Pensiunan PNS

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Aisiyah 1 Karangpetir (1998-1999)
2. MI Islamiyah Karangpetir (1999-2005)
3. MTs WI Kebarongan (2005-2008)
4. MA WI Kebarongan (2008-2011)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2016)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Maret 2016

Penulis,



Aji Purnomo
NIM.11410185